

KATA PENGANTAR

Dengan memanjat puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, Krena berkat rahmat dan karunia-Nya yang dilimpahkan kepada kita semua, sehingga Dokumen Rencana Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat Tahun 2017 dapat disusun sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat Tahun 2017-2021.

Rencana Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat Tahun 2017 merupakan Rencana Kerja pertama dan pelaksanaan program dan kegiatan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat Tahun 2017-2021.

Rencana Kerja (Renja) merupakan media pembahasan untuk sinergikan dengan hasil musremba yang terkait dengan tugas dan fungsi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang dibuat secara periodik yang berisi informasi mengenai kerja instansi pemerintah dalam menyelenggarakan tugas umum pemerintah dan pembangunan secara baik dan benar yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54b Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang tahapan. Tatacara penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.

Rencana Kerja Satuan Pemerintah Daerah (RK-SKPD) adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk melaksanakan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui system perencanaan secara periodik. Membangun sistem akuntabilitas kinerja sebagai bentuk akuntabilitas manajerial dan pelayanan publik tidak semata-mata dimaksudkan untuk memenuhi kewajiban kebutuhan Peraturan perundang-undang yang ada, tetapi lebih dari itu, juga sudah menjadi kebutuhan Dinas Kesehatan provinsi Papua Barat. Materi LAKIP mengandung analisis pencapaian sasaran serta pengukuran atas kegiatan, program dan sasaran yang ditetapkan dalam Rencana Kerja untuk tahun yang bersangkutan.

Masyarakat menuntut keterbukaan dan akuntabilitas yang penuh terhadap manajemen instansi pemerintah. Akuntabilitas tersebut menuntut agar pengelolaan berbagai program benar-benar efektif, tidak hanya output dari program/kegiatan saja. akan tetapi juga outcome atau bahkan manfaat dan dampak dari program itu harus dapat diwujudkan. Ini berarti bahwa Rencana Kerja Satuan Perangkat Daerah (RK-SKPD) dalam menetapkan kebijakan-kebijakannya serta melakukan pelayanan-pelayanan harus dapat diukur. Namun demikian, keterbukaan penyajian informasi dalam Rencana Kerja ini menjadi arah dan pedoman dalam penyelenggaraan pelayanan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) sesuai dengan tugas pokok serta fungsinya.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberkati segala upaya kita dalam mengabdikan diri bagi kepentingan masyarakat, Bangsa dan Negara.

Manokwari, 20 Maret 2017

Kepala Dinas Kesehatan
Provinsi Papua Barat,

OTTO PABIRILONGAN, SKM, M.MKes
NIP. 19671004 199312 1 003

RINGKASAN EKSEKUTIF

Rencana Kerja Satuan Perangkat Daerah (RK-SKPD) Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat Tahun 2017 merupakan Rencana Kerja yang keempat dari pelaksanaan Program dan kegiatan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat Tahun 2017-2021. Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat Tahun 2017 merupakan kumpulan program dan kegiatan serta sub kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun dimaksud dan sepenuhnya mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2017-2021.

Pada Tahun 2017, Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat telah menetapkan 11 (sebelas) sasaran strategis sebagaimana diuraikan dalam Rencana Strategis Tahun 2012-2017. Lima Puluh satu sasaran strategis tersebut dicapai dalam bentuk pelaksanaan program dan kegiatan dengan perkiraan alokasi anggaran sebesar Rp, 248.034.400.000,- (Dua Ratus Empat Puluh Delapan Miliar Tiga Puluh Empat Juta Empat Ratus Ribu Rupiah) yang nantinya dijabarkan pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) Tahun 2017. Setelah memperoleh alokasi anggaran secara resmi dari Tim Perencanaan Anggaran Daerah.

Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat dalam menjalankan kegiatannya di tahun 2017 ini menekankan pada sasaran-sasaran strategis dengan 38 (tigapuluh delapan) program . peogram dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2017 adalah sebagai berikut :

1. Pelayanan administrasi perkantoran, yaitu sebanyak 12(duabelas) kegiatan yang terdiri dari :
 - Penyediaan jasa surat-menyurat
 - Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
 - Penyediaan jasa administrasi keuangan
 - Penyediaan jasa kebersihan kantor

- Penyediaan alat tulis kantor
 - Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
 - Penyediaan komponen instalasi /penerangan bangunan kantor
 - Penyediaan barang bacaan dan peraturan perundang-undangan
 - Penyediaan makanan dan minuman untuk kegiatan penunjang lainnya
 - Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
 - penyediaan uang lembar penyelesaian tugas-tugas khusus
 - pemutakhiran data program dan kepegawaian
2. peningkatan sarana dan prasarana aparatur, yaitu sebanyak 9 (sembilan) kegiatan yang terdiri dari :
- pengadaan perlengkapan gedung kantor
 - pengadaan peralatan gedung kantor
 - pemeliharaan rutin gedung kantor
 - pemeliharaan rutin/erkala kendaraan dinas/operasional;
 - pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor
 - pemeliharaan tanah dendaratan medical boat dan jalan masuk kompleks gudang
 - pembangunan gudang perbekalan medical boat
 - pembangunan bapelkes Provinsi Papua Barat.
3. Peningkatan Disiplin Aparatur , yaitu sebanyak 3 (tiga) kegiatan terdiri dari
- Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya
 - Pengadaan pakaian kerja lapangan
 - Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu.

4. Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur, yaitu sebanyak 3 (tiga) kegiatan yang terdiri dari :
 - Sosialisasi perundang-undangan
 - Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan
 - Penyusunan peraturan daerah di bidang kesehatan
5. Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan yaitu sebanyak 10(sepuluh) kegiatan yang terdiri dari :
 - Penyusunan laporan capaian kinerja dan iktisar realisasi kinerja (LAKIP) dan keuangan SKPD
 - Penyusunan Renstra 2017-2021, Renja dan LKPD SKPD
 - Pengumpulan data pemuthakiran data penyusunan profin kesehatan provinsi
 - pengadaan aplikasi JOJO untuk puskesmas se-Provinsi Papua Barat
 - penyusunan profil data puskesmas se Provinsi Papua Barat
 - pertemuan pembahasan dokumen perencanaan TP, DAK dan BOK tingkat Provinsi Papua Barat
 - pelatihan aplikasi mandiri kualitas data rutin (PMKDR)
 - peningkatan pengetahuan aparatur dalam merencanakan dan mengelola keuangan daerah
 - rapat kerja kesehatan daerah tingkat provinsi
6. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan, yaitu sebanyak 3 (tiga) kegiatan yang terdiri dari :
 - Pengadaan obat perbekalan kesehatan
 - Distribusi ke Kabupaten /Kota

- Peningkatan Kapasitas Pegelolaan obat puskesmas
7. Pengembangan obat asli indonesia, yaitu sebanyak 1(satu) kegiatan yang terdiri dari :
- Pendataan dan pembinaan tanaman obat asli papua
8. Program jaminan kesehatan masyarakat , yaitu sebanyak 2 (dua) kegiatan yang terdiri dari :
- Sosialisasi jamkesmas tingkat provinsi
 - Evaluasi pelaksanaan jamkesmas
9. Rujukan kesehatan bagi orang papua , yaitu sebanyak 2 (dua) kegiatan yang terdiri dari
- Rujukan kesehatan bagi orang papua
 - Sosialisasi rujukan kesehatan bagi orang asli papua
10. Program peningkatan jumlah rumah sakit PKS Jamkesmas, yaitu sebanyak 1 (satu) kegiatan yang terdiri dari :
- Pertemuan jejaring rumah sakit se Papua Barat
11. Pengadaan ,peningkatan , perbaikan sarana prasarana RS/RS Pary/RS Jiw/RS Mata, yaitu sebanyak 3 (tiga) kegiatan yang terdiri dari :
- Pembangunan rumah sakit rujukan provinsi
 - Pengembangan tipe rumah sakit kab/kora
 - Pengadaan alat kesehatan/kedokteran/laboratorium rumah sakit.
12. Program Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/p[uskesmas pembantu dan jaringanya , yaitu sebanyak 4(empat) kegiatan yang terdiri dari :
- Koordinasi pelaksanaan program sarana dan prasaran puskesmas ringkat provinsi,

- Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas di tingkat distrik
 - Pemeliharaan rutin/berkala sarana prasarana puskesmas
 - Pembangunan Puskesmas dua lantai tahap II
13. Perencanaan dan pendayagunaan, yaitu sebanyak 2 (dua) kegiatan yang terdiri dari :
- Pembinaan pembangunan dan pengkajian pendayagunaan SDM
 - Seleksi dan pengiriman tenaga kesehatan teladan
14. Program pengiriman dan pendistribusian tenaga kesehatan ke distrik , kampung terpencil dan terisolir, yaitu sebanyak 2 (dua) kegiatan yang terdiri dari :
- Menempatkan tenaga kesehatan strategis pada daerah perbatasan
 - Menempatkan dokter/bidan desa pada daerah terisolir
15. Pendidikan dan pelatihan, yaitu sebanyak 6(enam) kegiatan yang terdiri dari :
- Pelatihan fungsional dan manajemen kesehatan
 - Bantuan beasiswa tenaga kesehatan
 - Peningkatan kapasitas tenaga pendidik
 - Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan
 - Pendidikan bagi calon tenaga dokter spesialis RS Rujukan Provinsi
 - Pelatihan peningkatan kapasitas SDM kesehatan di tingkat provinsi
16. Registrasi dan Akreditasi yaitu sebanyak 2 (dua) kegiatan yang terdiri dari :
- Sosialisasi koordinasi dan penguatan jejaring kerja MTKP
 - Melaksanakan sertifikasi dan proses registrasi
17. Peningkatan pelayanan kesehatan anak usia sekolah dan remaja, yaitu sebanyak 1 (satu) kegiatan yang terdiri dari :

- Penyediaan paket penunjang program peningkatan pelayanan kesehatan anak dan remaja

18. Perbaiki gizi masyarakat , yaitu sebanyak 1 (satu) kegiatan yang terdiri dari :

- Penyediaan logistic penunjang program gizi

19. Kesehatan ujukan yaitu sebanyak 2(dua) kegiatan yang terdiri dari :

- Upaya penyelenggaraan system rujukan : pertemuan sosialisasi pelayanan unit tranfuse darah
- Penguatan kapasitas tim pembangunan dan operasional RSUD Provinsi papua barat

20. Upaya kesehatan masyarakat , yaitu sebanak 1 (satu) kegiatan yang terdiri dari :

- Pelayanan kesehatan berbasis masyarakat

21. Bimdal kesehatan khusus , yaitu sebanyak 9 (sembilan) kegiatan yang terdiri dari :

- Pertemuan koordinasi penyelenggaraan dan pengembangan pelayanan kesehatan haji,
- Pertemuan koordinasi penyelenggaraan dan pengembangan pelayanan kesehatan tradisional alternatif komplementer
- Pertemuan koordinasi penyelenggaraan dan pengembangan pelayanan kesehatan jiwa
- Pelatihan tenaga kesehatan dalam pelayana kesehatan jiwa
- Pelatihan tenaga kesehatan dalam community mental helath nursing
- Kosultasi teknik pelayanan kesehatan jiwa ke pusat
- Pertemuan koordinasi penyeleggaraan dan pengembangan pelayanan kesehatan indera
- Pertemuan dan dokungan operasional untuk komdat daerah PGPKT Papua barat

- Penyediaan peralatan kesehatan penunjang pelayanan kesehatan indra.
22. Program penanggulangan penyakit malaria, yaitu sebanyak 9 (sembilan) kegiatan yang terdiri dari :
- Magang mikroskopit puskesmas dan crosschecker
 - Pengadaan mikroskop
 - Pengadaan bahan habis pakai lab. Malaria (reagen,slide&box slide, lancet,RDT)
 - Pengadaan kelambu berinsektisida
23. Pertemuan koordinasi dalam pegendalian malaria yang terintegrasikan di kabupaten dan provinsi
24. Program imunisasi , yaitu sebanyak 4 (empat) kegiatan yang terdiri dari :
- Pengadaan bahan habis pakai lab . malaria (reagen,slide&box slide, lancet,RDT)
 - Pelatihan /refresing training tatalaksana kasus malaria bagi dokter , perawat dan bidan
 - Pelatihan dasar pengendalian vector /entomologi
 - Pelatihan mikroskopis bagi crosschecker provinsi dan kabupaten/kota
 - Pelatihan tatalaksana kasus malaria bagi tenaga mikroskopis malaria
 - Pengadaan insektisida untuk penyemprotan
 - Pengadaan tenaga surveillance kabupaten dan provinsi
 - Pengadaan kelambu berinsektisida
25. Penanggulangan penyakit HIV/AIDS, yaitu sebanyak 6(enam) kegiatan yang terdiri dari
- Pelatihan manajemen HIX komprehensif
 - Pertemuan monitoring dan evaluasi implementasi program HIV dan IMS

- Membentuk pokja AIDS di RSUD Kab/kota
- Pelatihan Seri Surveilans
- Pertemuan penyusunan kebijakan program HIV dan IMS

26. Tuberkulosa, yaitu sebanyak 6(enam) kegiatan yang terdiri dari :

- Pelatihan Mikroskopis TB di Puskesmas dan Rumah Sakit
- Pelatihan Hospital DOTS Linkage
- Pelatihan Program TB bagi petugas kesehatan di Puskesmas
- Supervisi Bimtek ke fasilitas pelayanan kesehatan
- Pengadaan logistik

27. Program kesehatan lingkungan, yaitu sebanyak 6 (enam) kegiatan yang terdiri dari

- Pengadaan KIT pemeriksaan makanan lapangan
- Penyelenggaraan kabupaten/kota sehat
- Pemberdayaan masyarakat asli papua di daerah terpencil dan perbatasan untuk perilaku sehat dan bersih
- Pemberdayaan penyediaan sarana air minum dan sanitasi dasar bagi masyarakat perkampungan asli papua
- Sosialisasi dan koordinasi mewujudkan pasar tradisional yang sehat
- Peningkatan kualitas stakeholder dari lintas sektor tentang strategi menuju pasar internasional yang sehat

28. Program Imunisasi , yaitu sebanyak 7 (tujuh) kegiatan yang terdiri dari :

- Pertemuan monev penanganan KIPI
- Pengadaan rantai dingin (Cold Chain)

- Pengadaan logistik ADS dan safetybox
- Pendistribusian logistik dan vaksin ke kabupaten
- Revitalisasi PWS
- Pengadaan laptop untuk tenaga pengelola imunisasi

29. Penanggulangan penyakit diare, yaitu sebanyak 6(enam) kegiatan yang terdiri dari :

- Pertemuan monitoring dan evaluasi program pengendalian diare, hepatitis, ISP
- Peningkatan kapasitas tatalaksana kasus diare, hepatitis, ISP
- Peningkatan kapasitas sistem kewaspadaan dini dan penanggulangan KLB diare
Hepatitis ISP
- Pelatihan sistem surveilans dan epidemiologi, Diare HEPATITIS, ISP
- Pengadaan logistik pengendalian dan pengobatan diare, Hepatitis, ISP

30. Peningkatan surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah, yaitu sebanyak 4 (empat) kegiatan yang terdiri dari :

- Pertemuan review petugas surveilans kabupaten/kota (RS dan Dinas Kesehatan),
- Peningkatan kapasitas petugas kesehatan dalam Surveilans AFP Integrasi
- Peningkatan kapasitas petugas kesehatan dalam penanganan KLB
- Pelacakan kasus AFP dan pengambilan spesimen AFP

31. Program Penanggulangan penyakit DBD, sebanyak 3 (tiga) kegiatan yang terdiri dari :

- Sistem kewaspadaan Dini (SKD) dan penanggulangan KLB
- Pertemuan penyusunan kebijakan program DBD
- Penyuluhan masyarakat

32. Penanggulangan penyakit kusta, sebanyak 5 (lima) kegiatan yang terdiri dari :

- Pemeriksaan kontak (peneuan pasien baru)
- Pelaktihan kusta bagi tenaga dokter dan juru puekesmas di kabupaten/kota
- Koelompok perawatan diri (KPD)
- Leprosy Day
- Pemeriksaan POD (Pemeriksaan Pencegahan Cacat pada pasien kusta).

33. Program penanggulangan penyakit tidak menular , yaitu sebanyak 9 (sembilan) kegiatan yang terdiri dari :

- Sosialisasi penanggulangan penyakit tidak menular
- Pembentukan posbindu
- Melaksanakan advokasi
- Peningkatan kapasitas dalam pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular
- Supervisi dan bimbingan teknis yankes indera ke Kab/Kota
- Pertemuan koordinasi penyelenggaraan dan pengembangan yankes
- Pelatihan peralatan kesehatan penunjang yankes indera
- Konsultasi teknis yankes indera ke pusat

34. Program penganggulangan bencana kersehatan, yaitu sebanyak 5(lima) kegiatan yang terdiri dari :

- Tim rekasi cepat/RHA
- Penyusunan rencana kontijensi di lapangan
- Pengelolaan data dan informasi PKK
- Pos kesehatan
- Penggunaan alat komunikasi bencana

35. Penanggulangan penyakit frambosia , yaitu sebanyak 3(tiga) kegiatan yang terdiri dari:

- Sosialisasi dan advokasi instansi terkait
- Pelatihan pemegang program
- Penemuan kasus

36. Penanggulangan penyakit Filariasis, yaitu sebanyak 3(tiga) kegiatan terdiri dari :

- Rencana POPM
- Peningkatan Kapasitas Petugas
- Media KIE

37. Penanggulangan ISPA , yaitu sebanyak 1(satu) kegiatan yang terdiri dari :

- Peningkatan kapasitas tenaga pengelola ISPA Kabupaten/Kota

38. Program kemitraan kesehatan dengan lembaga agama, lembaga adat dan lembaga masyarakat, yaitu sebanyak 1 (satu) kegiatan yang terdiri dari :

- Pengadaan sarana dan prasarana promosi kesehatan daerah

Berbagai langkah antisipatif akan ditempuh oleh Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat sebagai strategi pencapaian dan berbagai sarana dan indikator dalam Rencana Kerja pada tahun 2017.

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM DINAS KESEHATAN PROVINSI PAPUA BARAT

Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Papua Barat Nomor 5 tahun 2006 tentang pembentukan Susuna Organisasi dan Tatak Kerja Dinas Daerah Provinsi Papua Barat.

1. Kewenangan

Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat dipimpin oleh seorang kepala dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur Provinsi Papua Barat dan secara administrasi dibina oleh Sekretaris Daerah Provinsi Papua Barat.

2. Struktural Organisasi

Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Papua barat terdiri dari :

2.1 Kepala Dinas

2.2 Sekretaris yang terdiri dari

2.2.1 Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

2.2.2 Sub Bagian Keuangan

2.2.3 Sub Bagian Perencanaan

2.3 Bidang Bina Pelayanan Kesehatan

2.3.1 Seksi Bimda Kesehatan Dasar

2.3.2 Seksi Bimdal Kesehatan Rujukan

2.3.3 Seksi Bimdal Kesehatan Khusus

2.4 Bidang Bina Pengendalian Masalah Kesehatan

2.4.1 Seksi Bimdal Pengendalian dan Pemberantasan penyakit

2.4.2 Seksi Bimdal Wabah dan Bencana

2.4.3 Seksi Bimdal Kesehatan Lingkungan

2.5 Bidang Bina Pengembangan SDM Kesehatan

2.5.1 Seksi Bimdal Perencanaan dan Pelatihan

2.5.2 Seksi Bimdal Sarana dan Peralatan Kesehatan

2.5.3 Seksi Bimdal Kefarmasian

3. Jumlah Pegawai

Jumlah Pegawai Dinas Kesehatan Menurut Golongan Kepegawaian per 31 Desember 2015 adalah sebagaimana tercantum pada tabel 1 :

Tabel. 1

Jumlah Pegawai Menurut Golongan

Uraian	Per 31/12/14	Mutasi		Per 31/12/2015
		Mutasi	Kurang	
a. Struktural				
• Eselon II	1	-	-	1
• Eselon III	4	-	-	5
• Eselon IV	15	-	-	15
Sub Jumlah	20	-	-	21
b. Fungsional	71	-	-	77
c. Staf	42	-	-	42
Jumlah	139	-	-	140

Sumber Data : Bagian Kepegawaian Dinkes Provinsi Papua Barat

Jumlah Pegawai Dinas Kesehatan Menurut Pendidikan per 31 Desember 2015
sebagaimana tercantum pada tabel.2

Tabel. 2

Uraian	Pendidikan						Jumlah
	S2	S1	D-III	SLTA	SLTP	SD	
Pegawai Struktural							
Kepala	1	-	-	-	-	-	1
Sekretaris	1	-	-	-	-	-	1
Bidang	1	3	-	-	-	-	4
Kasie & Kasubag	4	11	-	-	-	-	15
Staf	1	29	7	5	-	-	42
Sub Jumlah	8	43	7	5	-	-	63
Pegawai Fungsional	Sp			SPK			
Pegawai RSU	2	11	32	-	-	-	45
Pegawai Puskesmas	-	-	-	32	-	-	32
Sub Jumlah	2	11	32	32	-	-	77
Jumlah	10	54	39	37	-	-	140

Sumber Data : Bagian PPSDM Dinkes Provinsi Papua Barat

Jumlah Pegawai Dinas Kesehatan Menurut Jenis Kelamin per 31 Desember 2015 adalah sebagaimana tercantum pada tabel. 3 :

Tabel.3

Jumlah Pegawai Menurut Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki – laki	67 orang
2	Perempuan	73 orang
	Jumlah	140 orang

Sumber Data : Bagian PPSDM Dinkes Provinsi Papua Barat

B. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL

Dalam pelaksanaan pembangunan selama ini. Dan yang akan datang masih menghadapi berbagai permasalahan sebagai akibat dari kelemahan-kelemahan yang membutuhkan tindakan pembenahan dan perbaikan maupun ancaman-ancaman dari luar yang akan dihadapi. Namun demikian dengan kekuatan-kekuatan yang dimiliki apabila dikelola dengan baik akan menciptakan peluang untuk meningkatkan kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat. Dalam situasi dan kondisi yang demikian kompleks, ancaman-ancaman dari luar harus tetap diwaspadai. Faktor-faktor internal yang merupakan kekuatan dan kelemahan serta faktor-faktor eksternal yang menjadi peluang dan ancaman dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat adalah sebagai berikut :

1. Faktor Internal

1.1 Kekuatan

- a) Posisi geografis yang strategis
- b) Luas Wilayah dengan potensi Sumber Daya Alam (SDA) yang berlimpah
- c) Memiliki potensi olahraga, seni dan budaya

1.2 Kelemahan

- a) SDM dan SDA belum dipersiapkan untuk memasuki era pasar bebas
- b) Partisipasi masyarakat pribumi masih rendah
- c) Terbatasnya prasarana dan sarana kesehatan
- d) Terbatasnya prasarana dan sarana pendidikan di bidang kesehatan
- e) Kapasitas kelembagaan Pemerintah dan Publik masih lemah
- f) Lemahnya disiplin pegawai

2. Faktor Internal

2.1 Peluang

- a) Kebijakan yang konsisten dari pemerintah untuk meningkatkan SDM
- b) Iklim demokrasi yang terus berembang di era reformasi
- c) Dekonsentraslisasi wewenang diharapkan memberi peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat

2.2 Ancaman

- a) Kurangnya orientasi pada publik dalam pelaksanaan pembangunan
- b) Timbul kerawanan sosial bagi masyarakat di daerah pedalaman terpencil
- c) Timbulnya bahaya penyakit HIV/AIDS akibat sex bebas

C. MAKSUD DAN TUJUAN RENCANA KERJA 2017

Penyelenggaraan tonomi daerah telah membawa tuntutan dan perubahan terhadap sitem nilai dan budaya kerja dalam penyelenggaraan pemerintah, penyelenggaraan otonomi daerah menuntut nilai dasar yang senantiasa dapat mengakomodikasikan kebutuhan yang berorientasi kerangka pikir kepada aspirasi masyarakat dan prinsipp-prinsip demokratisasi, peran, serta pemerataan dan keadilan. Kondisi tersebut menuntut adanya kerangka pikir yang terstruktur untuk dapat memberdayakan fungsi publik agar lebih sesuai dengan tuntutan perkembangan ekonomi. Politi sosial dan budaya. Untuk itu diperlukan peningkatan budaya dan etos kerja yang berorientasi kepada pencapaian hasil serta pertanggung jawaban berdasarkan nilai-nilai akuntablitas menuju tatakelola yang baik, bersih dan berwibawa, bertanggung jawab serta bebas dari korupsi , koluasi dan nepotisme pada Dinas Kesehatan provinsi Papua Barat.

Rencana Kerja merupakan gambaran mengenai sejauh mana keberhasilan/kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi instansi. Rencana Kerja ini dapat dilakukan oleh instansi sangat penting bagi organisasi yang berorientasi hasil, sehingga hasilnya dapat diukur kinerjanya dan melihat tingkat kinerja yang telah dicapai atau hasil-hasil yang diperoleh.

Rencana kerja ini dapat dilakukan dengan baik jika ada dukungan dari berbagai pihak, baik secara internal maupun eksternal

Rencana kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (RK-SKPD) disusun berdasarkan Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang tahapan, tatacara penyusunan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah. Permendagri ini memberikan tuntutan kepada semua instansi pemerintah untuk menyiapkan Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (RK-SKPD) sebagai bagian integral dari siklus penyusunan rencana anggaran yang utuh dan dikerangkakan dalam suatu Sistem Perencanaan Pemerintah Daerah.

Esensi dari Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (RK-SKPD) bagi Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat adalah perwujudan dan implementasi sistem pengendalian ini merupakan infrastruktur bagi manajemen Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat untuk memastikan bahwa visi, misi dan tujuan strategis Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat dapat dipenuhi melalui implementasi strategi pencapaian (program dan kegiatan) yang selaras. Atas dasar tersebut, Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah diwakili dengan penyusunan terhadap Rencana Strategis yang mendefinisikan visi dan misi dan tujuan/sasaran strategis Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat. Secara selaras setiap tahunnya ditetapkan program dan kegiatan untuk dilaksanakan dalam rangka pemenuhan visi, misi dan tujuan strategis tersebut. Sistem pengukuran kinerja dibangun dan dikembangkan untuk menilai sejauh mana capaian kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Papua

Barat yang berhasil diperoleh. Pada setiap awal periode pelaksanaan program/kegiatan, Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (RK-SKPD) itu dikomunikasikan kepada para stakeholders dalam wujud Dokumen Rencana .

Dokumen Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (RK-SKPD) memiliki dua fungsi utama. Pertama , Rencana Kerja merupakan sarana bagi Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat untuk menyampaikan program/kegiatan dan indikator yang akan dikerjakan kepada seluruh stakeholders (Gubernur dan Masyarakat). Kedua, Rencana Kerja merupakan sarana untuk mengendalikan pelaksanaan progra/kegiatan serta indikator kinerja pada Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja dimasa datang. Dua fungsi utama Rencana Kerja tersebut merupakan cerminan dari maksud dan tujuan penyusunan dan penyampaian Rencana Kerja oleh setiap instansi pemerintah.

Dengan demikian maksud dan tujuan penyusunan dan penyampaian Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat tahun 2017 mencakup hal-hal berikut ini :

1. Aspek Kualitas Rencana Kerja bagi keperluan eksternal organisasi, menjadi Rencana 2017 sebagai sarana pertanggung jawaban Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat atas berbagai program/kegiatan serta indikator yang akan dilaksanakan pada tahun 2017. Esensi Rencana kerja yang disusun merujuk pada sampai sejauh mana visi, misi dan tujuan/sasaran strategis bisa dicapai pada tahun2017 sesuai dengan target.
2. Aspek manajemen Kinerja bagi keperluan internal organisasi, menjadi Rencana Kerja 2017 sebagai sarana pedoman pencapaian kinerja oleh manajemen Dinas Kesehatan Provisi Papua barat bagi upaya-upaya perbaikan kinerja pada tahun-tahun sebelumnya. Untuk setiap target/sasaran yang belum tercapai pada tahun sebelumnya, manajemen Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat dapat merumuskan strategi pemecahan masalahnya sehingga visi, misi dan tujuan Dnas Kesehatan Provinsi Papua barat dapat ditingkatkan secara berkelanjutan

D. SISTEMATIKA RENJA 2017

Dalam rencana Kerja ini disajikan data kegiatan maupun sumber pendanaan yang bersifat strategis dan indikatif, yaitu data kegiatan sebagaimana tercantum dalam lampiran Recaa Kerja Tahun Anggaran 2017. Strategis di sini dimaksudkan kegiatan yang mempunyai bobot strategis dalam kaitannya dengan tugas pokok dan kewenangan Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat, sementara dari sudut pembiayaanya disajikan biaya yang secara langsung digunakan untuk membiayai kegiatan tidak termasuk biaya yang bersifat penunjang. Rencana kerja individu perkegiatan sesuai data yang tersedia terbatas pada indikator input, output, dan outcome.

Dokumen Rencana Kerj ini mengkonsolidasikan pencapaian Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat selama tahun 2017-2021. Rencana Kerja tahun 2017 seagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi

Dengan pola pikir seperti itu, sistematika penyajian Dokumen Rencana Kerja Dinas kesehatan Provinsi Papua Barat tahun 2017, diuraikan dalam bentuk bab-bab sebagai berikut.

- Bab I** Pendahuluan, menjelaskan secara ringkas prodil Dinas kesehatan Provinsi Papua Barat dan menjabarkan kmaksud dan tujuan penyuluhan
- Bab II** Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD tahun yang lalu
- Bab III** Tujuan Sasaran Program dan Kegiatan
- Bab IV** Dana Indikatf serta sumbernya serta perkiraan maju beserta pencapaian renstra SKPD
- Bab V** Sumber Dana yang dibutuhkan untuk menjalankan program dan kegiatan
- Bab VI** Penutup, menjelaskan kesimpulan menyeluruh dari Dokumen Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat tahun 2017 ini dan mengutarakan saran yang diperlukan bagi perbaikan kinerja dimasa datang

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN YANG LALU

Rencana strategis Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat merupakan pedoman dalam penyusunan rencana kerja pembangunan satuan kerja perangkat daerah (RK-SKPD) Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat Tahun 2017-2021

Pelaksanaan kegiatan Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat tahun 2017 dibiayai dari anggaran Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dengan rincian sebagai berikut :

PROGRAM	URAIAN		BELANJA LANGSUNG			KETERANGAN
			ANGGARAN	REALISASI	%	
			6.437.621.192,00	3.882.465.469,00	60,31	
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			24.906.200,00	24.906.200,00	100,00	
	1	Penyediaan jasa surat menyurat	1.072.550.000,00	216.948.709,00	20,23	
	2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	50.000.000,00	50.000.000,00	100,00	
	3	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	1.825.850.000,00	1.353.659.098,00	74,14	
	4	Penyediaan jasa administrasi keuangan	294.575.000,00	164.964.956,00	56,00	
	5	Penyediaan jasa kebersihan kantor	200.044.992,00	200.044.992,00	100,00	
	6	Penyediaan alat tulis kantor	200.000.000,00	199.979.200,00	99,99	
	7	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	41.350.000,00	41.250.000,00	99,76	
	8	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	184.000.000,00	80.200.000,00	43,59	
	9	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	183.600.000,00	157.925.858,00	86,02	
	10	Penyediaan makanan dan minuman	2.060.745.000,00	1.122.307.856,00	54,46	
	11	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	300.000.000,00	270.278.600,00	90,09	
	12	Pemutakhiran Data Program dan Kepegawaian	6.104.595.000,00	3.028.244.593,00	49,61	
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			300.000.000,00	299.500.000,00	99,83	
	1	Pengadaan peralatan gedung kantor	1.146.195.000,00	623.263.151,00	54,38	
	2	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	136.000.000,00	135.133.442,00	99,36	
	3	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	72.000.000,00	44.700.000,00	62,08	

PROGRAM	URAIAN		BELANJA LANGSUNG			KETERANGAN
			ANGGARAN	REALISASI	%	
	4	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	500.000.000,00	498.428.000,00	99,69	
	5	Pembangunan Gedung Kantor	2.000.000.000,00	72.700.000,00	3,64	
	6	Pembangunan/Penataan Halaman Gudang Perbekalan Kesehatan	449.400.000,00	448.628.000,00	99,83	
	7	Pembangunan Fasilitas UKBM Percontohan	421.000.000,00	421.000.000,00	100,00	
	8	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor 2016 (Lanjutan)	485.080.000,00	484.892.000,00	99,96	
	9	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	594.920.000,00	0,00	0,00	
	10	Pengadaan Kanopi dan Pendaratan Medical Boat	1.234.200.000,00	1.083.390.000,00	87,78	
Program peningkatan disiplin aparatur			263.200.000,00	199.640.000,00	75,85	
	1	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	511.000.000,00	460.250.000,00	90,07	
	2	Pengadaan pakaian kerja lapangan	460.000.000,00	423.500.000,00	92,07	
	3	Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	1.140.000.000,00	0,00	0,00	
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur			1.000.000.000,00	0,00	0,00	
	1	Penyusunan Peraturan Daerah di bidang Kesehatan	140.000.000,00	0,00	0,00	
	2	Sosialisasi peraturan perundang-undangan	3.696.032.000,00	2.125.863.443,00	57,52	
Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan			50.000.000,00	0,00	0,00	
	1	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	95.000.000,00	0,00	0,00	
	2	Penyusunan Renstra dan Renja 2017-2021 serta LKPD	500.000.000,00	0,00	0,00	
	3	Pengumpulan Data, Pemutakhiran Data dan Penyusunan Profil Kesehatan Provinsi				
	4		310.000.000,00	0,00	0,00	
	5	Rapat Koordinasi Teknis Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan Tahun 2017				
	6		580.000.000,00	0,00	0,00	
	7	Pelatihan Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	2.161.032.000,00	2.125.863.443,00	98,37	
	8	Rapat Kerja Kesehatan Daerah/Hari Kesehatan Nasional	0,00	0,00	0,00	
	9	Penyusunan Jaringan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) Provinsi Papua Barat.	11.903.822.341,00	2.518.188.531,00	21,15	
Program Obat dan Perbekalan Kesehatan			6.000.000.000,00	1.080.661.020,00	18,01	
	1	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	200.000.000,00	185.000.000,00	92,50	
	2	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	2.003.997.343,00	316.747.511,00	15,81	
	3	Distribusi Obat ke Kabupaten/Kota	550.000.000,00	537.000.000,00	97,64	
	4	Peningkatan Kapasitas Pengelola Obat	350.000.000,00	0,00	0,00	
	5	Evaluasi Rencana Kebutuhan Obat (RKO) dan RKO Program/Lintas sektor	799.825.000,00	0,00	0,00	
	6	Pengadaan selasar Instalasi Farmasi	1.999.999.998,00	398.780.000,00	19,94	
	7	Pembangunan Taman Instalasi Farmasi	4.749.504.000,00	2.931.663.000,00	61,73	

PROGRAM	URAIAN	BELANJA LANGSUNG			KETERANGAN
		ANGGARAN	REALISASI	%	
	4	Peningkatan Kapasitas Pengelola Obat Puskesmas	350.000.000,00	0,00	0,00
	5	Evaluasi Rencana Kebutuhan Obat (RKO) dan RKO Program/Lintas sektor	799.825.000,00	0,00	0,00
	6	Pengadaan selasar Instalasi Farmasi	1.999.999.998,00	398.780.000,00	19,94
	7	Pembangunan Taman Instalasi Farmasi	4.749.504.000,00	2.931.663.000,00	61,73
Program Upaya Kesehatan Masyarakat		2.519.504.000,00	2.215.904.000,00	87,95	
	1	Pelayanan Kesehatan Berbasis Masyarakat (Mobile Klinik)	550.000.000,00	0,00	0,00
	2	Peningkatan kapasitas Perawat tentang Pertolongan Pertama Gawat Darurat			
	3		800.000.000,00	715.759.000,00	89,47
	4	Peningkatan Kapasitas BTCLS	550.000.000,00	0,00	0,00
	5	Peningkatan Kapasitas ATCLS	330.000.000,00	0,00	0,00
	6	Pelatihan MFR	300.000.000,00	0,00	0,00
Program Perbaikan Gizi Masyarakat		300.000.000,00	0,00	0,00	
	1	Pertemuan Perencanaan dan Evaluasi Program Perbaikan Gizi Masyarakat	14.409.937.712,00	983.737.712,00	6,83
Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringan puskesmas		8.025.000.000,00	294.800.000,00	3,67	
	1	Pembangunan Puskesmas Tahap II Kab. Maybrat	5.885.000.000,00	189.000.000,00	3,21
	2	Pembangunan Puskesmas Tahap II Kab. Manokwari Selatan	499.937.712,00	499.937.712,00	100,00
	3	Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas di Tingkat Distrik 2016 (Lanjutan)	100.529.450.500,00	59.885.274.000,00	59,57
Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata		65.529.450.500,00	56.628.328.000,00	86,42	
	1	Pembangunan rumah sakit	35.000.000.000,00	3.256.946.000,00	9,31
	2	Pembangunan rumah sakit umum rujukan provinsi (DAK)	500.000.000,00	498.629.296,00	99,73
Program Peningkatan Pelayanan kesehatan anak balita		250.000.000,00	248.629.296,00	99,45	
	1	Pelatihan Tenaga Kesehatan tentang Pelayanan Neonatal	250.000.000,00	250.000.000,00	100,00
	2	Pelatihan Tenaga Kesehatan dalam Stimulasi, Deteksi, Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK)	491.342.600,00	202.439.464,00	41,20
Program Jaminan Kesehatan Masyarakat		243.371.300,00	0,00	0,00	
	1	Evaluasi Pelaksanaan JKN	247.971.300,00	202.439.464,00	81,64
	2	Sosialisasi Jamkesmas tingkat Provinsi	17.142.884.297,00	16.908.965.345,00	98,64
Program Pujukan Kesehatan bagi orang Papua		14.000.000.000,00	14.700.000.000,00	105,00	

PROGRAM	URAIAN	BELANJA LANGSUNG			KETERANGAN
		ANGGARAN	REALISASI	%	
Program Jaminan Kesehatan Masyarakat		243.371.300,00	0,00	0,00	
1	Evaluasi Pelaksanaan JKN	247.971.300,00	202.439.464,00	81,64	
2	Sosialisasi Jamkesmas tingkat Provinsi	17.142.884.297,00	16.908.965.345,00	98,64	
Program Rujukan Kesehatan bagi orang Papua		16.909.957.980,00	16.729.960.980,00	98,94	
1	Rujukan kesehatan bagi orang Papua	232.926.317,00	179.004.365,00	76,85	
2	Sosialisasi Rujukan Kesehatan Bagi Orang Papua tingkat Provinsi	641.514.500,00	299.075.601,00	46,62	
Program Bimdal Perencanaan dan Pendayagunaan		119.155.500,00	0,00	0,00	
1	Pembinaan, Pengembangan dan Pengkajian Pendayagunaan SDM Kesehatan	323.359.000,00	299.075.601,00	92,49	
2	Seleksi dan pengiriman tenaga kesehatan teladan	199.000.000,00	0,00	0,00	
3	Monitoring dan Evaluasi data SDM Kesehatan	0,00	0,00	0,00	
Program pengiriman dan pendisiplinan tenaga kesehatan ke distrik, kampung terpencil dan terisolir		0,00	0,00	0,00	
1	Menempatkan Dokter/Bidan Desa pada daerah terisolir	15.448.893.500,00	2.761.011.765,00	17,87	
Program Bimdal Pendidikan dan Pelatihan		232.570.000,00	0,00	0,00	
1	Pelatihan fungsional dan manajemen Kesehatan	500.000.000,00	393.132.000,00	78,63	
2	Bantuan Beasiswa Tenaga Kesehatan	300.023.500,00	0,00	0,00	
3	Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendidik	776.300.000,00	731.162.000,00	94,19	
4	Pendidikan bagi calon tenaga dokter spesialis dan Nakes lain untuk RS Rujukan Papua Barat	350.000.000,00	290.000.000,00	82,86	
5	Peningkatan Kapaitas Tenaga Kesehatan Sarjana Kesehatan Masyarakat	340.000.000,00	203.902.400,00	59,97	
6	Peningkatan Kapaitas Tenaga Kesehatan Ikatan Apoteker Indonesia	300.000.000,00	285.620.365,00	95,21	
7	Peningkatan Kapaitas Tenaga Kesehatan Gizi	300.000.000,00	0,00	0,00	
8	Peningkatan Kapaitas Tenaga Kesehatan Bidan	350.000.000,00	0,00	0,00	
9	Peningkatan Kapaitas Tenaga Kesehatan Perawat	10.000.000.000,00	358.462.000,00	3,58	
10	Pembangunan Gedung BAPELKES	1.500.000.000,00	0,00	0,00	
11	Pembangunan Pagar BAPELKES	500.000.000,00	498.733.000,00	99,75	
12	Pembangunan Talud Jalan masuk	342.570.000,00	0,00	0,00	

PROGRAM	URAIAN		BELANJA LANGSUNG			KETERANGAN
			ANGGARAN	REALISASI	%	
	9	Peningkatan Kapaitas Tenaga Kesehatan Perawat	10.000.000.000,00	358.462.000,00	3,58	
	10	Pembangunan Gedung BAPELKES	1.500.000.000,00	0,00	0,00	
	11	Pembangunan Pagar BAPELKES	500.000.000,00	498.733.000,00	99,75	
	12	Pembangunan Talud Jalan masuk BAPELKES	342.570.000,00	0,00	0,00	
Program Bimdal Registrasi dan Akreditasi			232.570.000,00	0,00	0,00	
	1	Sosialisasi, koordinasi dan penguatan jejaring kerja MTKP	110.000.000,00	0,00	0,00	
	2	Melaksanakan sertifikasi dan proses registrasi	600.000.000,00	0,00	0,00	
Program Bimdal Kesehatan Rujukan			300.000.000,00	0,00	0,00	
	1	Penguatan Kapasitas Tim Pembangunan dan Operasionalisasi RSUD Provinsi	300.000.000,00	0,00	0,00	
	2	Upaya Penyelenggaraan Sistem Rujukan Pertemuan Sosialisasi Pelayanan Unit	1.000.000.000,00	204.026.600,00	20,40	
Program Imunisasi			250.000.000,00	204.026.600,00	81,61	
	1	Pertemuan Monitoring dan Evaluasi	500.000.000,00	0,00	0,00	
	2	Pengadaan Rantai Dingin (Cold Chain)	250.000.000,00	0,00	0,00	
	3	Pengadaan Logistik ADS dan Safety Box	1.649.999.970,00	1.144.322.135,00	69,35	
Program Penanggulangan Penyakit Malaria			249.999.970,00	0,00	0,00	
	1	Pelatihan dasar pengendalian vektor / entomologi	500.000.000,00	499.100.000,00	99,82	
	2	Pengadaan bahan habis pakai lab. Malaria (reagen, slide & box slide,	150.000.000,00	149.636.000,00	99,76	
	3	Pengadaan Insektisida Untuk Penyemprotan	250.000.000,00	0,00	0,00	
	4	Pengadaan Microscop	250.000.000,00	248.850.000,00	99,54	
	5	Pengadaan Sprayacn dan Fogging	250.000.000,00	246.736.135,00	98,69	
	6	Pencanangan Kelambu Masal	250.000.000,00	0,00	0,00	
Program Penanggulangan Penyakit DBD			250.000.000,00	0,00	0,00	
	1	Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) dan penanggulangan KLB	295.234.490,00	0,00	0,00	
Program Penanggulangan Penyakit Kusta			100.471.500,00	0,00	0,00	
	1	Leprosy Day	194.762.990,00	0,00	0,00	
	2	Pelatihan Kusta Bagi Tenaga Dokter dan Juru Puskesmas di Kab/Kota	1.892.800.000,00	0,00	0,00	
Program Penanggulangan HIV/AIDS			1.892.800.000,00	0,00	0,00	
	1	Pelatihan manajemen HIV komprehensif	776.500.000,00	763.500.000,00	98,33	
Program kemitraan kesehatan dengan lembaga agama, lembaga adat, dan lembaga masyarakat			776.500.000,00	763.500.000,00	98,33	
	1	Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu dan Bidan Desa	608.730.500,00	0,00	0,00	
Program Peningkatan Jumlah Rumah Sakit PKS Jamkesmas			165.330.000,00	0,00	0,00	
	1	Bimtek Dalam rangka Penanganan masalah dalam JKN	443.400.500,00	0,00	0,00	
	2	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan dan Pemanfaatan Dana Kapitasi dan non	541.950.000,00	537.000.000,00	99,09	

PROGRAM	URAIAN		BELANJA LANGSUNG			KETERANGAN
			ANGGARAN	REALISASI	%	
Program Kesehatan Lingkungan			541.950.000,00	537.000.000,00	99,09	
	1	Pengadaan Alat Food Security	530.000.000,00	0,00	0,00	
Program Penanggulangan Bencana Bidang Kesehatan			350.000.000,00	0,00	0,00	
	1	Tim rekasi cepat / RHA	180.000.000,00	0,00	0,00	
	2	Pengelolaan data dan informasi PKK	250.000.000,00	0,00	0,00	
Program Pengendalian Penyakit Filariasis			250.000.000,00	0,00	0,00	
	1	Peningkatan kapasitas Petugas	760.000.000,00	112.627.800,00	14,82	
Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular			250.000.000,00	0,00	0,00	
	1	Pelatihan Deteksi Dini Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim	110.000.000,00	0,00	0,00	
	2	Sosialisasi penanggulangan Penyakit tidak menular	250.000.000,00	0,00	0,00	
	3	Pembentukan Posbindu	150.000.000,00	112.627.800,00	75,09	
	4	Melaksanakan advokasi	200.000.000,00	158.572.983,00	79,29	
Program Penanggulangan ISPA			200.000.000,00	158.572.983,00	79,29	
	1	Peningkatan kapasitas tenaga pengelola ISPA kabupaten	550.000.000,00	501.859.695,00	91,25	
Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat			250.000.000,00	202.659.695,00	81,06	
	1	Rapat koordinasi Peningkatan capaian SPM	300.000.000,00	299.200.000,00	99,73	
	2	Pengadaan Sarana dan Prasarana Promosi Kesehatan	498.350.000,00	202.619.400,00	40,66	
Program Penjarangan kasus TB Positif (+) di Layanan Kesehatan			250.000.000,00	0,00	0,00	
	1	Pelatihan Hospital DOTS Linkage	248.350.000,00	202.619.400,00	81,59	
	2	Workshop Manajemen TB Anak Tingkat Provinsi	424.999.775,00	0,00	0,00	
Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Frambosia			249.999.775,00	0,00	0,00	
	1	Pelatihan pemegang program	175.000.000,00	0,00	0,00	
	2	Penemuan kasus	449.999.900,00	0,00	0,00	

PROGRAM	URAIAN		BELANJA LANGSUNG			KETERANGAN
			ANGGARAN	REALISASI	%	
Program Peningkatan Surveilans Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah			449.999.900,00	0,00	0,00	
	1	Peningkatan kapasitas petugas Kesehatan dalam Penanganan KLB	249.999.900,00	0,00	0,00	
Program Penanggulangan Diare			649.999.775,00	208.896.500,00	32,14	
	1	Pertemuan Monitoring dan evaluasi program pengendalian diare	250.000.000,00	0,00	0,00	
	2	Peningkatan Kapasitas sistem kewaspadaan dini dan penanggulangan KLB diare,	299.999.775,00	208.896.500,00	69,63	
	3	Penanggulangan KLB diare, Hepatitis, ISP	100.000.000,00	0,00	0,00	
Program Kesehatan Haji			350.000.000,00	278.057.370,00	79,44	
	1	Pertemuan Koordinasi Penyelenggaraan dan Pengembangan Pelayanan	350.000.000,00	278.057.370,00	79,44	
Program Kesehatan Tradisional, Alternatif dan Komplementer			200.000.000,00	164.135.800,00	82,07	
	1	Pertemuan Koordinasi Penyelenggaraan dan Pengembangan Pelayanan	200.000.000,00	164.135.800,00	82,07	
Program Kesehatan Jiwa			300.000.080,00	0,00	0,00	
	1	Pelatihan Tenaga Kesehatan dalam Pelayanan Kesehatan Jiwa	250.000.000,00	0,00	0,00	
	2	Konsultasi Teknis Pelayanan Kesehatan Jiwa ke Pusat	50.000.080,00	0,00	0,00	
Program Kesehatan Indra			450.000.000,00	199.500.000,00	44,33	
	1	Pertemuan Koordinasi Penyelenggaraan dan Pengembangan Pelayanan	250.000.000,00	0,00	0,00	
	2	Penyediaan Peralatan Kesehatan Pelayanan Kesehatan Indera	200.000.000,00	199.500.000,00	99,75	
JUMLAH			198.300.932.132,00	101.584.066.502,00	51,23	

Sumber Data : Subbag Keuangan Dinkes Papua Barat

BAB III

A. RENCANA KERJA

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat dimaksudkan sebagai alat kendali dan tolak ukur bagi manajemen Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat dalam penyelenggaraan kegiatan 1(satu) tahunan

1. Visi Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat

Pembangunan kesehatan diselenggarakan dalam upaya mencapai visi "Mewujudkan Masyarakat Papua Barat Yang Mandiri Untuk Hidup Sehat".

Sebagai salah satu pelaku pembanguna kesehatan, maka penyelenggaraan pembangunan kesehatan Dinas Kesehatan harus dengan seksama memperhatikan dasar-dasar pembagunan kesehatan sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Kesehatan Menuju Indonesia Sehat Mandiri, yaitu :(1) Perikemanusiaan (Pemberdayaan dan Kemandirian, (3) adil dan merata , dan (4) Pengutamaan daN Manfaat. Dengan memperhatikan dasar-dasar pembangunan kesehatan tersebut, dan untuk mencapai sasaran pembangunan kesehatan pada akhir tahun 2017 seperti telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMD) tahun 2017 -2021, dan juga dengan mempertimbangkan perkembangan, masalah serta berbagai kecenderungan pembangunan kesehatan ke depan, maka ditetapkan Visi Dinas Kesehatn Provinsi Papua Barat sebagai berikut :

visi tersebut diatas merupakan gambaran suatu kondisi dimana masyarakat Papua Barat menyadari mau, dan mampu untuk mengenali ,mencegah dan mengatasi permasalahan kesehatan yang dihadapi sehingga terbebas dari gangguan kesehatan, baik yang disebabkan karena penyakit gangguan kesehatan akibat bencana, maupun lingkungan dan perilaku yang tidak mendukung untuk hidup sehat

dengan demikian, dalam akhir kurun waktu 5(5) tahun ke-5/terakhir) diharapkan Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat sudah mencapai target dari Rencana Strategis 2017-2021 dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya.

2. Misi Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat

Dalam rangka mewujudkan Visi “*Mewujudkan Masyarakat Papua Barat Yang Mandiri untuk Hidup Sehat*”. Maka misi Dinas Kesehatan adalah : *Dinas Kesehatan harus mampu bergerak dan fasilitator pembangunan kesehatan yang dilaksanakan oleh pemerintah bersama masyarakat termasuk swasta, untuk membuat rakyat sehat , baik fisik, sosial maupun mental/jiwanya”*

3. Tujuan dan sasaran Trategis Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat

Sebagai penjabaran dari Visi Dinas Kesehatan, maka tujuan yang akan dicapai adalah “terselenggaranya pembangunan kesehatan secara berhasil guna dan berdaya guna dalam rangka mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya”. Pembangunan kesehatan diarahkan untuk mencapai sasaran sebagaimana tercantum dalam Rancangan Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat tahun 2012-2017 yaitu :

3.1 meningkatnya status kesehatan dan gizi masyarakat, dengan :

- a) meningkatnya umur harapan hidup dari 71,78 tahun menjadi 72,52 tahun
- b) menurunnya angka kematian bayi dari 68 menjadi 66 per 1.000 kelahiran hidup
- c) menurunnya angka kematian ibu melahirkan dari 240 menjadi 228 per 100.000 kelahiran hidup dan
- d) menurunnya prevalensi gizi kurang pada anak balita dari 17% menjadi 15%
- e) menurunnya prevalensi Balita yang pendek (stunting) dari 36.8% menjadi kurang dari 32%.

- f) Persentase ibu bersalin yang ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih (cakupan PN) sebesar 90%
- g) Persentase Puskesmas rawat inap yang mampu Poned sebesar 100%
- h) Persentase rumah sakit Kabupaten /Kota yang melaksanakan ponek sebesar 100%
- i) Cakupan kunjungan noenatal lengkap (KN lengkap) sebesar 65%

3.2 Menurunnya angka kesakitan akibat peyakit menular, dengan :

- a. Menurunnya prevalensi Tuberculosis dari 65 menjadi 70 per 100.000 penduduk
- b. Menurunnya kasus malaria (ANNUAL Paracite Index-API) dari 2 menjadi 1 per 1.000 penduduk
- c. Terkendalinya prevalensi HIV pada populasi dewasa dari 2,4 menjadi di bawah 0,5%
- d. Meningkatnya cakupan imunisasi dasar lengkap bayi usia 0-11 bulan dari 100% menjadi 100%
- e. Presentase dewa yang mencapai UCI dari 80% menjadi 100%
- f. Angka kesakitan DBD dari 176 menjadi 126 per 100.000 penduduk

3.3 Menurunnya disparitas status kesehatan dan status gizi antar wilayah dan antar tingkat ssial ekonomi serta gender, dengan menurunnya disparitas separuh dari tahun 2009.

3.4 Meningkatnya penyediaan anggaran publik untuk kesehatan dalam angka mengurangi resiko finansial akibat gangguan kesehatan bagi seluruh penduduk, terutama penduduk miskin.

- 3.5 Meningkatnya perilaku Hidup bersih dan sehat (PHBS) pada tingkat rumah tangga dari 18,67% menjadi 19,23%
- 3.6 Terpenuhnya kebutuhan tenaga kesehatan strategis di Daerah tertinggal, terpencil, perbatasan dan kepulauan terluas (DTPK)
- 3.7 Seluruh kabupaten melaksanakan standar pelayanan minimal (SPM) .

Pembangunan kesehatan yang berhasil guna dan berdaya guna dapat dicapai melalui pembinaan, pengembangan dan pelaksanaan , serta pemantapan fungsi-fungsi administrasi kesehatan yang didukung oleh sistem informasi kesehatan, ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan, serta hukum kesehatan. Fungsi –fungsi administrasi kesehatan tersebut, terdiri dari perencanaan pelaksanaan dan pengendalian , serta pertanggung jawaban penyelenggaraan pembangunan kesehatan

4. Strategio Pencapaian tujuan dan sasaran

Untuk mewujudkan visi dinas kesehatan pada tahun 2017, dan sesuai dengan misi yang telah ditetapkan, maka dalam periode 2017-2021 akan dilaksanakan stratefgi sebagai berikut :

- a) Menggerakkan masyarakat untuk mewujudkan mutu lingkungan yang lebih sehat. Dalam era reformasi, masyarakat harus dapat berperan aktif dalam pembangunan kesehatan. Dimulaisejak penyusunan berbagai kebijakan pembangunan kesehatan. Pemberdayaanmasyarakat dilakukan dengan mendorong masyarakat agar mampu mandiri menjamin terpenuhnya kebutuhan kesehatan dan kesinambungan pelayanan kesehatan. Dalam mewujudkan lingkungan yang lebih baik sehingga mutu kehidupan masyarakat akan menjadi lebih baik pula, maka perlu ditingkatkan kemampuan petugas melalui reorientasi Petugas kesehatan khususnya petugas kesehatan lingkungan. Dalam reorientasi itu juga dapat kembali komietmen petugas dalam

memberdayakan masyarakat agar senantiasa menjaga kelestarian lingkungan hidup, terutama yang berhubungan erat dengan pencegahan berbagai masalah kesehatan yang ditimbulkan oleh faktor-faktor lingkungan.

- b) Meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas sesuai dengan paradigma sehat. Departemen kesehatan terus mengutamakan pada upaya kesehatan masyarakat yang dipadukan secara serasi dan seimbang dengan upaya kesehatan perorangan. Departemen kesehatan memfasilitasi upaya revitalisasi sistem kesehatan dasar dan tujuannya dengan memperluas jaringan yang efektif dan efisien, serta peningkatan kualitas pelayanan sesuai dengan standar yang ditetapkan, sejalan dengan upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan, harus dilakukan peningkatan jumlah dan kualitas sumberdaya manusia kesehatan, dan terdistribusi sesuai kebutuhan pelayanan kesehatan. Peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan perlu ditunjang dengan administrasi kesehatan dan peraturan perundang-undangan yang memadai serta penelitian dan pengembangan kesehatan.
- c) Menurunkan angka kesakitan, kematian dan kecacatan akibat penyakit tidak menular. Upaya pemberantasan penyakit menular lebih ditekankan pada pelaksanaan surveilans epidemiologi dengan upaya penemuan penderita secara dini yang ditindaklanjuti dengan penanganan secara efektif melalui pengobatan penderita. Disamping itu upaya pelayanan lain yang dierikan adalah upaya pencegahan dengan pemberian imunisasi, upaya pengurangan faktor resiko melalui kegiatan untuk peningkatan kualitas lingkungan serta peningkatan peran serta masyarakat dalam upaya pemberantasan penyakit menular yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan : seperti penyelidikan epidemiologi dan penanggulangan kejadian luar biasa, pemberantasan TB-Paru, pemberantasan penyakit ISPA, penanggulangan penyakit HIV/AIDS dan PMS, pemberantasan penyakit Demam Berdarah (DBD)

pemberantasan penyakit malaria, dan pemberantasan penyakit Filaria. Disamping itu dikembangkan dan ditingkatkan pula system peringatan dini (early warning system) dan penunjang kedaruratan kesehatan, serta dilaksanakan national pandemic Preparedness plan. Sistem informasi kesehatan pada semua tingkatan administrasi pemerintahan juga perlu diperbaiki dan dimantapkan.

- d) Meningkatkan kesadaran gizi keluarga. Upaya perbaikan gizi masyarakat pada hakekatnya dimaksudkan untuk menangani permasalahan gizi yang dihadapi masyarakat. Berdasarkan pemantauan yang telah dilakukan, ditemukan beberapa permasalahan gizi yang sering dijumpai pada kelompok masyarakat adalah kekurangan vitamin A, gangguan akibat kekurangan zodium, dan anemia gizi besi. Upaya perbaikan gizi juga dilakukan pada beberapa sasaran yang diperkirakan banyak mengalami kekurangan mineral dan vitamin A, yang dilakukan dengan pemberian makanan tambahan dan pemberian kapsul vitamin A, dosis tinggi pada bayi dan balita yang diberikan sebanyak 2 kali february dan agustus serta pemberian multivitamin yang lain juga diberikan pyrantel untuk pemberantas kecacingan.
- e) Menjamin ketersediaan, pemerataan, mutu dan keterjangkauan obat perbekalan kesehatan upaya kefarmasian dan alat kesehatan merupakan berbagai upaya yang tidak terpisahkan dan upaya pelayanan kesehatan secara peripurna, upaya tersebut dimaksudkan untuk menjamin ketersediaan, pemerataan obat generik dan obat esensial yang bermutu bagi masyarakat, mempromosikan penggunaan obat yang rasional dan obat generik, meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian di farmasi komunitas farmasi klinik serta pelayanan kesehatan dasar, serta melindungi masyarakat dari penggunaan alat kesehatan yang tidak memenuhi syarat, mutu dan keamanan.

5. Kebijakan

Kebijakan –kebijakan yang diambil Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat dalam kerangka strategis pencapaian tujuan dan sasaran adalah sebagai berikut :

- a. Mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat
- b. Meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas.
- c. Menurunkan angka kesakitan, kematian dan kecacatan akibat penyakit menular dan tidak menular
- d. Meningkatkan kesadaran gizi keluarga
- e. Menjamin ketersediaan, pemerataan, mutu keterjangkauan obat perbekalan kesehatan

6. Program-Program

Program –program strategis yang akan dilaksanakan untuk tahun 2017-2021 adalah sebagai berikut

- a. Program Pelayanan Administrasi perkantoran
- b. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur
- c. Peningkatan disiplin aparatur
- d. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur
- e. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan pencapaian kinerja keuangan
- f. Program obat pengembangan obat asli Indonesia
- g. Program jaminan kesehatan masyarakat
- h. Program rujukan bagi orang asli Papua
- i. Program jaminan kesehatan masyarakat
- j. Program peningkatan jumlah RS Jamkesmas
- k. Program pengadaan sarana dan prasarana RS

- l. Program pengadaan peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/pustu dan jaringannya
- m. Program perencanaan dan pendayagunaan
- n. Program pengiriman an pendisiplinan
- o. Program pendidikan dan pelatihan
- p. Program registrasu dan akreditasi
- q. Program peningkatan pelayanan kesehatan anak usia sekolah dan remaja
- r. Program perbaikan gizi masyarakat
- s. Program kesehatan rujukan
- t. Program uaya keehatan masyarakat
- u. Program kesehatan masyarakat
- v. Program penanggulangan penyakit malaria
- w. Program penanggulangan penyakit HIV/AIDS
- x. Program penanggulangan TB Paru
- y. Program kesehatan lingkungan
- z. Program imunisasi
- aa. Program penanggulangan diare
- bb. Program peningkatan surveilance epidemiologi penanggulangan wabah
- cc. Program pencegahan dan penanggulangan DBD
- dd. Program pencfegahan penanggulangan penyakit kusta
- ee. Program penanggulangan penyakit tidak menular
- ff. Program penanggulangan bencana bidang kesehatan

- gg. Program pencegahan dan penanggulangan penyakit frambosia
- hh. Program pencegahan dan penanggulangan penyakit filariasis
- ii. Program penanggulangan ISPA
- jj. Program kemitraan kesehatan dengan lembaga agama, lembaga adat dan lembaga masyarakat

Pencapaian visimisi yang dijabarkan dengan sasaran strategis hingga pelaksanaan secara lebih terperinci sehingga program dapat dilihat pada lampiran perencanaan strategis (lampiran PS)

B. RENCANA DINAS KESEHATAN PROVINSI PAPUA BARAT TAHUN 2017

Sebagai penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategis tahun 2017-2021 diosusu rencana anggaran satuan kerja perangkat daerah (SKPD) tiap tahunnya. Rencana kinerja ini disahkan menjadi DPA oleh DPRD selaku pemegang amanah rakyat. DPA ini apda hakekatnya merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan dalam satu tahun pelaksanaan anggaran

DPA merupakan komitmen Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat untuk mencapai kinerja yang sebaik-baiknya dan sebagai bagian dari upaya memenuhi mandat yang diterima dengan tetap mengacu pada pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan. DPA ini kemudian dijabarkan lebih lanjut dalam Rencana Kinerja ini menjabarkan target kinerja yang menunjukkan nilai kuantitatif yang melekat pada setiap indikator kinerja. Baik pada tingkat sasaran strategis organisasi tingkat kegiatan, dan merupakan perbandingan bagi p[roses pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan setiap akhir periode pelaksanaan

Adapun proses penyusunan Rencana Kinerja Dinas Kesehatan Provisi Papua Barat dapat dijelaskan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Penetapan Sasaran Startegis

Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat telah mengidentifikasi 11 (sebelas) sasaran strategis yang ingin dicapai di tahun 2017. Untuk setiap sasaran strategis yang ada

diidentifikasi indikator kinerja yang akan dijadikan tolak ukur keberhasilan pencapaian sasaran –sasaran strategis beserta indikator kerjanya irumuskan dari dokumen rencana strategis yang telah ada.

2. Penetapan Program

Berdasarkan informasi yang tercantum dalam formulir Rencana Strategis (RS) diidentifikasi program-program yang akan dilaksanakan dalam tahun 2017 untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

3. Penetapan Kegiatan

Untuk masing-masing program yang akan dilaksanakan. Dinas kesehatan provinsi papua barat menetapkan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan agar sasaran srategis yang telah ditetapkan dapat dipenuhi dalam tahun bersangkutan. Disini indikator kinerja untuk setiap kegiatan harus diidentifikasi.

4. Penetapan Target Kinerja

Sebagai bentuk komitmen organisasi Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat menetapkan target kinerja (kuantitatif) untuk seluruh indikator , baik untuk tingkat sasaran strategis maupun untuk tingkat kegiatan. Untuk indikator sasaran umumnya ditetapkan berdasarkan indikator outcome (hasil) namun beberapa sasaran indikator sasaran berupa output dikarenakan masih kurangnya metode pengumpulan data, s edangkan untuk indikator kegiatan berdasarkan indikator output dan outcome.

Untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis tahun 2017-2021 . dinas kesehatan provinsi papua barat telah menetapkan tencana Kinerja tahun 2017 yang berisikan tentang sasaran dan strategi/cara mencapai sasaran tersebut (kebijakan Program dan kegiatan)

BAB IV

DANA INDIKATIF BESERTA SUMBERNYA SERTA PERKIRAAAN MAJU BESERTA PENCAPAIAN RENSTRA SKPD

A. KEBUTUHAN DANA INDIKATIF

Pada tahun 2017 Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat berencana mengajukan dana sebesar Rp. 270.832.540.000 (Dua Ratus Tujuh puluh Miliar Delapan Ratus Tiga Puluh Dua Juta Lima Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah). Untuk membiayai program/kegiatan yang nantinya pada dokumen pelaksanaan anggaran satuan kerja perangkat daerah (DPA-SKPD) Tahun 2017 setelah memperoleh alokasi anggaran secara resmi dari Tim Perencanaan Anggaran Daerah.

Dinas kesehatan provinsi papua barat dalam menjalankan kegiatannya di tahun 2017 ini menekankan apda sasaran-sasaran strategis dengan 38 (tiga puluh delapan) program dan lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran-lampiran Rumusan Rencana Program Dan Kegiatan SKPD.

BAB V

SUMBER DANA YANG DIBUTUHKAN UNTUK MENJALANKAN PROGRAM DAN KEGIATAN

A. SUMBER DANA

Sumber dana yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan Program dan Kegiatan diatas adalah dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) , Anggaran PendapatanBelanja negara (APBN) dan NGO tahun 2017.

B. PROGRAM – PROGRAM

Program-program strategis yang akan dilaksanakan Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat pada tahun 2017. Sebanyak 38 (tiga puluh delapan) program dengan 154(seratus lima puluh empat) kegiatan sebagaimana pada lampiran. From Belanja Langsung (program dn kegiatan rutin dan non rutin).

C. KELOMPOK SASARAN

Yang menjadi kelompok sasaran adri Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Papu Barat adalah pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan, serta masyarakat umum sesuai dengan tujuan masing-masing kegiatan

D. LOKASI KEGIATAN

Lokasi kegiatan yang rencananya tertuang dalam dokumen ini dilaksanakan baik di tataran Provinsi, Kabupaten /Kota maupun Puskesmas.

BAB 6

PENUTUP

PENCAPAIAN KINERJA SASARAN TAHUN 2017

Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat telah merumuskan tujuan dan sasaran yang tertuang dalam Rencana Strategis Tahun 2017-2021 sebagai berikut :

A. Menyediakan dukungan kebijakan dan tata kelola administrasi ayng prima, serta mengoptimalkan dukungan kebijakan sistem manajemen dan tugas teknis lainnya

Tujuan dan sasaran dari Misi pertama :

1. Meningkatkan koordinasi pelaksanaan tugas-tugas teknis
 - 1.1 koordinasi pelaksanaan tugas –tugas teknis dari 1 kaliper tahun menjadi 2 kali
2. Ketersediaan laporan standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan
 - 2.1 laporan Standar Pelayanan Minimal(SPM) bidang kesehatan menjadi 100% sampai tahun 2017 dari setiap kabupaten/kotameningkatnya pelayanan prima atas pengaduan masyarakat/rekan.

B. Menjamin Ketersediaan Sarana dan Prasarana Kesehatan yang berkualitas, Merata dan Terjangkau

Tujuan dan sasaran misi kedua :

1. Meningkatkan ketersediaan obat buffer stok provinsi Papua Barat
 - 1.1 tersedianya obat buffer stock provinsi sebesar 100% pada tahun 2017.
2. Meningkatkan cakupan kepesertaan jaminan kesehatan
 - 2.1 cakupan kepesertaan jaminan kesehatan naik menjadi 95% pada tahun 2017.
3. Meningkatkan jumlah Rumah sakit yang melayani pasien penduduk miskin peserta jaminan kesehatan masyarakat.

3.1 jumlah Rumah sakit yang melayani pasien miskin peserta jaminan kesehatan masyarakat menjadi 14 rumah sakit

4. Tersedianya RSUD Milik Pemerintah Provinsi

4.1 Berdirinya 1 RSUD Milik Pemerintah Provinsi

5. Tersedianya Fasilitas Kesehatan Tingkat Dasar.

5.1 Berdirinya puskesmas dan jaringannya

5.2 Tersedianya pusling darat dan pusling laut

C. Menjamin Ketersediaan Mutu, dan Pemerataan Sumberdaya Manusia Kesehatan

Tujuan dan sasaran misi ketiga :

1. Meningkatkan Kompetensi SDM Kesehatan sesuai standar

1.1 Terpentingnya standar Kompetensi SDM Kesehatan

D. Mewujudkan Pelayanan Kesehatan yang memenuhi standar dan Terjangkau

1. Meningkatkan kompetensi SDM Kesehatan sesuai standar

1.1 Angka kematian ibu menurun menjadi 228/100.000 kelahiran hidup dan angka kematian bayi baru lahir menurun menjadi 21/1.000 kelahiran hidup

2. Menurunkan angka kematian bayi, angka kematian balita dan meningkatkan cakupan SD/MI yang melaksanakan penjangkaran kesehatan siswa kelas 1

2.1 Angka kematian bayi menurun menjadi 66/1.000 kelahiran hidup; angka kematian balita menurun menjadi 70/1.000 kelahiran hidup dan cakupan SD/MI yang melaksanakan penjangkaran kesehatan siswa kelas 1 meningkat menjadi 65%.

3. Menurunkan prevelensi gizi kurang pada balita

3.1 Prevelensi gizi kurang pada balita menjadi 15%

4. Mewujudkan penyelenggaraan pelayanan kesehatan dasar yang berkualitas Kabupaten/Kota
 - 4.1 Penyelenggaraan pelayanan kesehatan dasar yang berkualitas pada 70% Kabupaten/Kota
5. Mewujudkan penyelenggaraan dan pengembangan pelayanan kesehatan tradisional alternatif dan komplementer sesuai standar pada kabupaten/Kota.
 - 5.1 Penyelenggaraan dan pengembangan pelayanan kesehatan tradisional, alternatif dan komplementer sesuai standar pada 70% Kab/Kota
6. Mewujudkan Penyelenggaraan dan pengembangan pelayanan kesehatan indera sesuai standar pada Kabupaten/Kota.

E. Melindungi masyarakat dari penyakit dan mengurangi resiko terjadinya penyakit , kecelakaan dan dampak bencana.

Tujuan dan sasaran misi kelima

1. Menurunkan AP (Annual Parasite Incidence)
 - 1.1 API Annual Paracite Incidence menurun hingga 48 1/00 penduduk.
2. Menurunkan prevelensi kasus HIV/AIDS dan meningkatkan kualitas hidup ODHA
 - 2.1 Menurunnya prevelensi HIV/AIDS pada penduduk usia 15-49 menjadi <0,5%.
3. Penemuan kasus TB dan Angka Kesembuhan
 - 3.1 Penemuan TB meningkat jadi 75% dan angka kesembuhan meningkat menjadi 80%
4. Meningkatkan akses jumlah penduduk terhadap sanitasi dasar yang layak dan lingkungan yang sehat.

- 4.1 Meningkatkan akses jumlah penduduk terhadap sanitasi dasar yang layak dan lingkungan sehat menjadi 55%
- 5. Meningkatkan Desa UCI (Universitas Child Immunization)
 - 5.1 Desa UCI meningkat menjadi 100%
- 6. Menurunkan angka kematian dan kesakitan karena diare.
 - 6.1 Turunnya angka kematian karena diare menjadi 25/1.000.000 penduduk
- 7. Menurunnya angka kesakitan dan kematian DBD
 - 7.1 Peningkatan peran serta masyarakat
- 8. Meningkatnya pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular.
 - 8.1 Pengelolaan Program, lintas program an sektor terkait, organisasi profesi , lembaga swadaya masyarakat dan instansi terkait lainnya, masyarakat an kelompok beresiko

F. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat melalui Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat termasuk swasta dan dunia usaha.

Tujuan dan sasaran misi keenam :

- 1. Meningkatkan presentase Kampung siaga.
 - 1.1 persentase Kampung siaga menjadi 60%
- 2. Mendorong peningkatan kualitas tenaga promoi kesehatan diberbagai jenjang(Provinsi, Kabupaten/Kota dan Puskesmas)
 - 2.1 kualitas tenaga promosi dan kesehatan diberbagai jenjang
- 3. Meningkatkan kapasitas sumber daya Manusia Kesehatan dalam pengembangan Kampung Siaga.
 - 3.1 Sumber Daya Manusia Kesehatan dalam pengembangan Kampung Siaga

4. Meningkatkan Jumlah posyandu untuk memiliki jumlah kader terlatih sesuai perbandingan dengan jumlah sasaran.

4.1 Posyandu untuk memiliki jumlah kader terlatih sesuai perbandingan dengan jumlah sasaran

Renana strategis yang ditetapkan dalam Rencana Kerja 2017 dan Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat. Mengacu pada Rencana Strategis Tahun 2017-2021 akan terwujud. Hal ini sekaligus menunjukkan adanya komitmen Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat untuk mewujudkan visinya yaitu “*Mewujudkan Masyarakat Papua Barat yang Mandiri Untuk Hidup Sehat*”.

Oleh sebab itu, sesuai dengan hasil analisis dan capaian kinerja tahun 2017, kami merumuskan beberapa langkah penting sebagai strategis pemecahan masalah yang akan dijadikan masukan atau sebagai bahan pertimbangan dimasa yang akan datang, yaitu sebagai berikut :

- a) Penyusunan perencanaan kegiatan pada dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat akan dilakukan lebih akurat dan cermat, kemudian dijabarkan lebih lanjut dalam rencana kerja dengan berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan terlebih dahulu dan disepakati bersama-sama dengan stakeholders, sehingga pelaksanaan kegiatan dapat dievaluasi dan diukur kinerjanya, selain itu upaya pengawasan dapat lebih dioptimalkan.
- b) Kinerja Aparatur Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat ke depan perlu ditingkatkan kapasitas dan kemampuannya sehingga sumber daya manusia aparatur dapat lebih profesional, mandiri, cerdas, terampil dan berakhlak tinggi serta mempunyai daya saing, dengan demikian kedepan perlu perencanaan pembinaan aparatur yang lebih baik.
- c) Lebih meningkatkan disiplin anggaran pada Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat yang mencakup pada ketaatan terhadap ketentuan/peraturan perundangan yang berlaku serta ketepatan waktu pelaksanaan.

Demikian Dokumen Rencana Kerja Satuan Perangkat Daerah (RK-SKPD) Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat kami beserta segenap aparat Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat mengharapkan agar Rencana Kerja Tahun 2017 ini dapat memenuhi kewajiban SKPD dalam meakukan Pelayanan minimal masyarakat dan kepada Stakeholders dan sebagai sumber informasi penting dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja , serta dapat dijadikan salah satu bahan acuan bagi instansi pemerintah lainnya dalam perencanaan.

Semoga Dokumen ini dapat dijadikan masukan atau sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kinerja dimasa-masa mendatang.

Manokwari, 20 Maret 2017

Kepala Dinas Kesehatan
Provinsi Papua Barat,



OTTO PAHORRONGAN, SKM, M.MKes
NIP. 19671004 199312 1 003

**RENCANA KERJA SATUAN PERANGKAT DAERAH (RENJA-SKPD)
PROVINSI PAPUA BARAT TAHUN 2017**

Unit / Organisasi : Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat

No	Program dan Kegiatan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif tahun 2017 (Rp) APBD	Pagu Indikatif (Rp) APBN	Prakiraan Maju Tahun 2018 (Rp) APBD	Prakiraan Maju (Rp) APBN	Keterangan		
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan						SKPD 1/2/3	Jenis Keg 1/2/3	
					Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
MISI I - KESEKRETARIATAN																	
1	<i>Pelayanan Administrasi</i>	1	Jasa Surat Menyurat	Dinkes Provinsi	Manokwari	Meningkatnya koordinasi program.	100%	Tersedianya jasa surat menyurat	12 Laporan	Dana	100%	25.000.000		27.500.000			
		2	Jasa Komunikasi, sumber daya air dan Listrik	Dinkes Provinsi	Manokwari			Tersedianya Jasa Komunikasi, sumber daya air dan Listrik	12 Laporan	Dana	100%	750.000.000		825.000.000			
		3	Jasa Administrasi Keuangan	Dinkes Provinsi	Manokwari			Tersedianya jasa Administrasi Keuangan	12 Laporan	Dana	100%	1.900.000.000		2.090.000.000			
		4	Jasa Kebersihan kantor	Dinkes Provinsi	Manokwari			Tersedianya Jasa Kebersihan kantor	12 Laporan	Dana	100%	200.000.000		220.000.000			
		5	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Dinkes Provinsi	Manokwari			Tersedianya Alat Tulis Kantor	12 Laporan	Dana	100%	567.600.000		624.960.000			
		6	Penyediaan Barang cetak dan penggandaan	Dinkes Provinsi	Manokwari			Tersedianya Barang cetak dan penggandaan	12 Laporan	Dana	100%	200.000.000		220.000.000			
		7	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Dinkes Provinsi	Manokwari			Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	1 Paket	Dana	100%	150.000.000		165.000.000			
		8	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Dinkes Provinsi	Manokwari			Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	12 Laporan	Dana	100%	250.000.000		275.000.000			
		9	Penyediaan makanan dan minuman untuk kegiatan penunjang lainnya	Dinkes Provinsi	Manokwari			Tersedianya makanan dan minuman untuk kegiatan penunjang lainnya	12 Laporan	Dana	100%	400.000.000		440.000.000			
		10	Rapat2, koordinasi dan konsultasi keluar daerah	Dinkes Provinsi	Manokwari			Terlaksananya Rapat2, koordinasi dan konsultasi keluar daerah	12 Laporan	Dana	100%	1.142.000.000		1.256.200.000			
		11	Penyediaan uang lembur penyelesaian tugas-tugas khusus	Dinkes Provinsi	Manokwari			Tersedianya biaya uang lembur penyelesaian tugas-tugas khusus	12 Laporan	Dana	100%	-		-			
		12	Pemutahiran Data Kepegawaian	Dinkes Provinsi	Manokwari			Tersedianya struktur Dinkes sesuai kebutuhan daerah	1 paket	Dana	100%	500.000.000		550.000.000			
2	<i>Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur</i>	1	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Dinkes Provinsi	Manokwari	Meningkatnya sarana aparatur.	100%	Tersedianya perlengkapan Gdg Kantor	1 paket	Dana	100%	600.000.000		660.000.000			
		2	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Dinkes Provinsi	Manokwari			Tersedianya Peralatan Gedung Kantor	1 paket	Dana	100%	300.000.000		330.000.000			
		3	Pemeliharaan Rutin/Berkala gedung kantor	Dinkes Provinsi	Manokwari			Terlaksananya Pemeliharaan Rutin/Berkala gedung kantor	1 paket	Dana	100%	176.000.000		193.600.000			
		4	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional	Dinkes Provinsi	Manokwari			Terlaksananya Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional	1 paket	Dana	100%	1.000.000.000		1.100.000.000			
		5	Pengadaan Drainase Kantor	Dinkes Provinsi	Manokwari			Tersedianya drainase kantor	1 paket	Dana	100%	500.000.000		550.000.000			
		5	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Dinkes Provinsi	Manokwari			Terlaksananya Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	1 paket	Dana	100%	187.000.000		205.700.000			
		6	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Dinkes Provinsi	Manokwari			Terlaksananya Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	1 paket	Dana	100%	91.300.000		100.430.000			
		7	Pengadaan Tanah Pendaratan Medical Boat dan Jalan Masuk Komplek Gudang	Dinkes Provinsi	Manokwari			Tersedianya lahan pembangunan Pendaratan Medical Boat dan Jalan Masuk Komplek Gudang	1 paket	Dana	100%	500.000.000		550.000.000			
		8	Pembangunan Gudang Perbekalan Medical Boat	Dinkes Provinsi	Manokwari			Terbangunnya Gudang Perbekalan Medical Boat	1 paket	Dana	100%	2.000.000.000		2.200.000.000			
		9	Pembuatan sumur bor dan tower profil tank di Gudang Medical Boat	Dinkes Provinsi	Manokwari			Terbangunnya Sumur Bor dan Profil tank Medical Boat	1 paket	Dana	100%	250.000.000		275.000.000			
		10	Pengadaan Kendaraan Operasional Double Gardan	Dinkes Provinsi	Manokwari			Tersedianya Kendaraan Operasional	1 paket	Dana	100%	575.000.000		632.500.000			
3	<i>Peningkatan Disiplin</i>	1	Penyediaan Pakaian Dinas beserta perlengkapannya	Dinkes Provinsi	Manokwari	Meningkatnya disiplin aparatur.	100%	Tersedianya Pakaian Dinas beserta perlengkapannya	1 Paket	Dana	100%	400.000.000		440.000.000			
		2	Penyediaan Pakaian Kerja Lapangan	Dinkes Provinsi	Manokwari			Tersedianya Pakaian Kerja Lapangan	1 Paket	Dana	100%	500.000.000		550.000.000			
		3	Penyediaan Pakaian Khusus hari-hari tertentu	Dinkes Provinsi	Manokwari			Tersedianya Pakaian Khusus hari-hari tertentu	1 Paket	Dana	100%	400.000.000		440.000.000			

No	Program dan Kegiatan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif tahun 2017 (Rp) APBD	Pagu Indikatif (Rp) APBN	Prakiraan Maju Tahun 2018 (Rp) APBD	Prakiraan Maju (Rp) APBN	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan						SKPD 1/2/3	Jenis Keg 1/2/3
					Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
14	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	1	Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	Dinkes Provinsi	Manokwari	Pengetahuan Aparatur (SDM Kesehatan) yang meningkat.	2 kali	Terlaksananya Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	1 Laporan	Dana	100%	148.500.000		163.350.000		
		2	Bimtek Implementasi peraturan perundang-undangan	Dinkes Provinsi	Manokwari			Terlaksananya Bimtek Implementasi peraturan perundang-undangan	1 Laporan	Dana	100%	150.000.000		165.000.000		
		3	Penyusunan Perdasai di bidang Kesehatan	Dinkes Provinsi	Manokwari			Terlaksananya Penyusunan Peraturan Daerah di bidang Kesehatan	1 Laporan	Dana	100%	3.000.000.000		3.300.000.000		
5	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja (LAKIP) dan Keuangan SKPD	Dinkes Provinsi	Manokwari	Terkontrolnya kinerja dan realisasi keuangan.	100%	Terlaksananya Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja (LAKIP) dan Keuangan SKPD	1 Dokumen	Dana	100%	50.000.000		55.000.000		
		2	Penyusunan Renstra dan Renja 2017-2021 serta LKPD.	Dinkes Provinsi	Manokwari			Terlaksananya Penyusunan Renstra dan Renja 2017-2021 serta LKPD.	2 Dokumen	Dana	100%	200.000.000		220.000.000		
		3	Pengumpulan Data, Pemutakhiran Data dan Penyusunan Profil Kesehatan Provinsi	Dinkes Provinsi	Manokwari			Pengumpulan Data, Pemutakhiran Data dan Penyusunan Profil Kesehatan Provinsi	1 Dokumen	Dana	100%	250.000.000		275.000.000		
		4	Evaluasi data kesehatan	Dinkes Provinsi	Manokwari			Tersedianya Data Kesehatan Provinsi Papua Barat	13 Kab/Kota	Dana	100%	500.000.000		550.000.000		
		5	Penyusunan Profil Data Puskesmas se-Provinsi Papua Barat	Dinkes Provinsi	Manokwari			Terlaksananya Penyusunan Profil Data Puskesmas se-Provinsi Papua Barat	1 Dokumen	Dana	100%	250.000.000		275.000.000		
		6	Penyusunan Jaringan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) Provinsi Papua Barat	Dinkes Provinsi	Manokwari			Terlaksananya Penyusunan Jaringan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) Provinsi Papua Barat	1 Dokumen	Dana	100%	200.000.000		220.000.000		
		7	Rapat koordinasi Pembahasan Dokumen Perencanaan TP, DAK, BOK tingkat Provinsi	Dinkes Provinsi	Manokwari			Terlaksananya Rapat koordinasi Pembahasan Dokumen Perencanaan TP, DAK, BOK tingkat Provinsi	1 Dokumen	Dana	100%	500.000.000		550.000.000		
		8	Pelatihan Aplikasi Penilaian Mandiri Kualitas Data Rutin (PMKDR)	Dinkes Provinsi	Manokwari			Terlaksananya Pelatihan Aplikasi Penilaian Mandiri Kualitas Data Rutin (PMKDR)	1 Dokumen	Dana	100%	250.000.000		275.000.000		
		9	Peningkatan Pengetahuan Aparatur dalam merencanakan dan mengelola Keuangan	Dinkes Provinsi	Manokwari			Terlaksananya Peningkatan Pengetahuan Aparatur dalam merencanakan dan mengelola Keuangan Daerah	1 Dokumen	Dana	100%	200.000.000		220.000.000		
		10	Rapat Kerja Kesehatan	Dinkes Provinsi	Provinsi			Terlaksananya Rapat Kerja Kesehatan Daerah	1 Laporan	Dana	100%	2.700.000.000		2.970.000.000		
		11	Konsultasi Perencanaan ke Pusat	Dinkes Provinsi	Provinsi			Terlaksananya Koordinasi Perencanaan dengan Pusat	1 Laporan	Dana	100%	50.000.000		55.000.000		
JUMLAH											22.012.400.000		24.213.640.000			
MISI 2 - JAMINAN DAN SARANA KESEHATAN																
6	Program : Obat dan Perbekalan	1	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan		Manokwari	Kebutuhan obat provinsi terpenuhi selama 18 bulan	100%	Ketersediaan obat 100 %	1 paket	Dana	100%	6.000.000.000		6.600.000.000		
		2	Distribusi Obat ke Kabupaten/Kota		Kab/Kota			Obat tiba di Kabupaten sebesar 100 %	1 paket	Dana	100%	2.000.000.000		2.200.000.000		
		3	Peningkatan Kapasitas pengelola obat tingkat kab/kota dan Puskesmas		4 Kab/Kota			Terlaksananya kegiatan Peningkatan Kapasitas pengelola obat Puskesmas	1 paket	Dana	100%	550.000.000		605.000.000		
		4	Evaluasi Rencana Kebutuhan Obat (RKO) dan RKO Program/Lintas sektor		13 Kab/Kota			Tersedianya obat dan obat program di Kab/Kota dan RS	1 paket	Dana	100%	350.000.000		385.000.000		
		5	Peningkatan Kapasitas Administrasi Pengelola Obat Instalasi Farmasi Kab/Kota		13 Kab/Kota			Terlaksananya kapasitas administrasi pengelola obat instalasi farmasi kab/kota	1 paket	Dana	100%	250.000.000		275.000.000		
		6	Monitoring Ketersediaan Obat Kab/Kota		13 Kab/Kota			Tersedianya Kebutuhan Obat Kab/Kota	1 paket	Dana	100%	200.000.000		220.000.000		
		7	Pengadaan selasar Instalasi Farmasi		Manokwari			Terlaksananya kapasitas administrasi pengelola obat instalasi farmasi kab/kota	1 paket	Dana	100%	800.000.000		880.000.000		
		8	Pengadaan Taman Instalasi Farmasi		Manokwari			Tersedianya Taman Instalasi Farmasi	1 paket	Dana	100%	2.000.000.000		2.200.000.000		
7	Program : Pengembangan Obat Asli Indonesia	1	Pendataan dan pembinaan tanaman obat asli Papua		Manokwari	Peningkatan penggunaan obat asli Indonesia	100%	100% tanaman obat asli Papua terdata	13 paket	Dana	100%	200.000.000		220.000.000		
8	Program : Jaminan Kesehatan Masyarakat	1	Sosialisasi Jamkesmas tingkat Provinsi		Manokwari	Peningkatan layanan Jamkesmas	100%	Tersedia I laporan	1 laporan	Dana	100%	250.000.000		275.000.000		
		2	Evaluasi pelaksanaan Jamkesmas		Manokwari			Tersedia II Laporan pelaksanaan Jamkesmas	11 Laporan	Dana	100%	250.000.000		275.000.000		
9	Program : Rujukan kesehatan	1	Rujukan kesehatan bagi orang Papua		Kab/Kota	Tersedianya akses rujukan kesehatan bagi orang Papua	100%	100 % pasien sakit berat dirujuk	100%	Dana	100%	20.000.000.000		22.000.000.000		

No	Program dan Kegiatan		Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja					Pagu Indikatif tahun 2017 (Rp) APBD	Pagu Indikatif (Rp) APBN	Prakiraan Maju Tahun 2018 (Rp) APBD	Prakiraan Maju (Rp) APBN	Keterangan		
						Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					SKPD 1/2/3	Jenis Keg 1/2/3	
						Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur							Target
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
	<i>bagi orang Papua</i>	2	Sosialisasi Rujukan Kesehatan Bagi Orang Papua tingkat Provinsi		Manokwari	Peningkatan layanan Rujukan Kesehatan Bagi Orang Papua	100%	Tersedia 1 laporan	1 Pakert	Dana	100%	250.000.000		275.000.000			
10	<i>Program Peningkatan Jumlah Rumah Sakit PKS</i>	1	Pertemuan jejaring Rumah Sakit se- Papua Barat		Manokwari	Peningkatan layanan kesehatan rujukan bagi peserta Jamkesmas	100%	Rumah Sakit PKS Jamkesmas sebanyak 14 RS	11 RS	Dana	100%			-			
		2	Bimtek Dalam rangka Penanganan masalah dalam JKN		13 Kab/Kota	Peningkatan Layanan JKN	100%	Dinas Kesehatan Kab/Kota	13 Dinas Kab	Dana	100%	250.000.000		275.000.000			
		3	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan dan Pemanfaatan Dana Kapitasi dan non Kapitasi di FKTP		Manokwari	Peningkatan Pengelolaan dan Pemanfaatan Dana	100%	Dinas Kesehatan Ka/Kota dan Rumah Sakit PKS Jamkesmas sebanyak 14 RS	13 Dinas Kab	Dana	100%	500.000.000		550.000.000			
		4	Pendataan Kepesertaan JKN Tingkat Provinsi Papua Barat		13 Kab/Kota	Tesedainya data kepesertaan JKN di Papua Barta	100%	Dinas Kesehatan Kab/Kota	13 Dinas Kab	Dana	100%	2.000.000.000		2.200.000.000			
11	<i>Program : Pengadaan Sarana dan pasarana Rumah Sakit</i>	1	Pembangunan Rumah Sakit		Manokwari	Peningkatan layanan kesehatan rujukan di Provinsi Papua Barat	100%	Berdiri 1 unit bangunan RSUD	1 RS	Dana	100%	100.000.000.000		110.000.000.000			
		2	Pembangunan Pagar Keliling RSU Sele Be Solu		Manokwari			Terbangunnya Pagar RSU Sele Be Solu	1 Paket	Dana	100%						
		3	Penyediaan ruangan isolasi TB MDR di RSUD Manokwari		Manokwari			Terbangunnya Ruangan Isolasi TB MDR Di RSUD Manokwari	1 Paket	Dana	100%						
		4	Pengadaan Ambulance RS Rujukan Provinsi		Manokwari			Tersedianya Ambulance Rumah Sakit Rujukan	2 Unit	Dana	100%	750.000.000		825.000.000			
		5	Pengadaan Mobil Operasional Dokter Spesialis RS Rujukan		Manokwari			Tersedianya Mobil Operasional Dokter Spesialis Rumah Sakit Rujukan	3 unit	Dana	100%	600.000.000		660.000.000			
		6	Pengadaan Alat Kesehatan / Kedokteran / Laboratorium Rumah Sakit		Manokwari			Tersedianya Alat Kesehatan/Kedokteran/Laboratorium Rumah Sakit	Paket	Dana	100%	6.000.000.000		6.600.000.000			
12	<i>Program : Pengadaan, peningkatan, dan perbaikan sarana dan</i>	1	Koordinasi pengelolah program sarana dan alat kesehatan		Kab/Kota	Peningkatan pelayanan kesehatan tingkat dasar	100%	Tersedianya puskesmas di setiap distrik	10 unit	Dana	100%	250.000.000		275.000.000			
		2	Pengadaan Kendaraan Ambulance untuk Puskesmas		Kab/Kota			Tersedianya Kendaraan Ambulance Puskesmas	2 Unit	Dana	100%	1.500.000.000		1.650.000.000			
JUMLAH												144.950.000.000	159.445.000.000				
MISI 3 - SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN																	
13	<i>Program Bimdal Perencanaan</i>	1.	Pembinaan, Pengembangan dan Pengkajian Pendayagunaan SDM Kesehatan		Kab/Kota	Pemenuhan SDMK sesuai standar kebutuhan	70%	Jumlah dokumen perencanaan SDMK Kab/Kota	9 dok	Dana	100%	350.000.000		385.000.000			
		2.	Monitoring dan Evaluasi data SDM Kesehatan		Kab/Kota			Tersedianya data SDM Kesehatan	1 dok	Dana	100%	200.000.000		220.000.000			
		3.	Pengumpulan dan Analisa Data Perencanaan dan Pendayagunaan		Kab/Kota			Jumlah dokumen deskriptif SDMK	9 dok	Dana	100%			-			
		4.	Koordinasi Lintas Sektor dalam pengembangan dan perencanaan SDM		Kab/Kota			Jumlah dokumen kesepakatan	1 dok	Dana	100%			-			
		5.	Studi Banding ke Yogyakarta dan Prov. NTT		Yogyakarta NTT			Jumlah staf yang terbina	5	Dana	100%			-			
		6.	Seleksi dan pengiriman tenaga kesehatan teladan		Kab/Kota				5	Dana	100%	350.000.000		385.000.000			
14	<i>Program pengiriman dan pendisiplinan tenaga kesehatan ke kampung taceanail dan</i>	1.	Menempatkan tenaga kesehatan strategis di Provinsi		Provinsi	Tersedianya tenaga strategis di Provinsi	100%	Jumlah tenaga strategis	15 org	Dana	100%	2.000.000.000		2.200.000.000			
		2.	Menempatkan Bidan Desa pada daerah terisolir		Kab/Kota			Persen desa terisi bidan	50%	Dana	100%	2.500.000.000		2.750.000.000			
		3.	Monitoring dan Evaluasi keberadaan tenaga kesehatan		Kab/Kota			Jumlah kunjungan	2 kali	Dana	100%			-			

No	Program dan Kegiatan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif tahun 2017 (Rp) APBD	Pagu Indikatif (Rp) APBN	Prakiraan Maju Tahun 2018 (Rp) APBD	Prakiraan Maju (Rp) APBN	Keterangan		
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan						SKPD 1/2/3	Jenis Keg 1/2/3	
					Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
15	Program : Bimdal Pendidikan dan Pelatihan	1.			Manokwari	Kompetensi SDMK sesuai standar pelayanan	80%	Jumlah SDM Kesehatan yang mengikuti pelatihan teknis fungsional dan manajemen	50 Orang	Dana	100%	500.000.000		550.000.000			
		2.			Institusi Pendidikan Negeri			Jumlah tenaga kesehatan yang mengikuti pendidikan berkelanjutan	1136 Org	Dana	100%	2.500.000.000		2.750.000.000			
		3.			Institusi Pendidikan Negeri			Jumlah tenaga pendidik yang mengikuti peningkatan kapasitas	1 Paket	Dana	100%	300.000.000		330.000.000			
		4.			Kab/Kota			Jumlah dokumen kesepakatan	1 dok	Dana	100%			-			
		5.			Kab/Kota			Terlaksananya pembinaan program diklat	1 kali	Dana	100%			-			
	6.			Manokwari, Sorong			Jumlah sarana dan prasarana pendidikan dikembangkan	1 unit	Dana	100%	3.000.000.000		3.300.000.000				
	7.			Fakultas Kedokteran Negeri			Output :Jumlah Dokter Spesialis yang mengikuti pendidikan	5 Orang	Dana	100%	8.000.000.000		8.800.000.000				
	8.			Manokwari			Jumlah tenaga Kesehatan Masyarakat yang mengikuti pelatihan	30 org	Dana	100%	350.000.000		385.000.000				
	9.			Manokwari			Jumlah tenaga Apoteker yang mengikuti pelatihan	30 org	Dana	100%	350.000.000		385.000.000				
	10.			Manokwari			Jumlah tenaga Gizi yang mengikuti pelatihan	30 org	Dana	100%	350.000.000		385.000.000				
	11.			Manokwari			Jumlah tenaga Bidan yang mengikuti pelatihan	30 org	Dana	100%	350.000.000		385.000.000				
	12.			Manokwari			Jumlah tenaga Perawat yang mengikuti pelatihan	30 org	Dana	100%	350.000.000		385.000.000				
	13.			Manokwari			Jumlah tenaga Analis yang mengikuti pelatihan	30 org	Dana	100%	350.000.000		385.000.000				
	14.			Manokwari			Terlaksananya kegiatan Pelatihan Peningkatan Kapasitas SDM Kesehatan di-Tingkat Provinsi	1 paket	Dana	100%	200.000.000		220.000.000				
	15.			Manokwari			Tersedianya fasilitas BAPLEKES di Provinsi Papua Barat	100%	Dana	100%	1.500.000.000		1.650.000.000				
	16.			Manokwari			Tersedianya fasilitas BAPLEKES di Provinsi Papua Barat	100%	Dana	100%	10.000.000.000		11.000.000.000				
	17.			Manokwari			Tersedianya fasilitas BAPLEKES di Provinsi Papua Barat	100%	Dana	100%	1.500.000.000		1.650.000.000				
	18.			Manokwari			Tersedianya fasilitas BAPLEKES di Provinsi Papua Barat	100%	Dana	100%	500.000.000		550.000.000				
16	Program Bimdal Registrasi dan Akreditasi	1.			Kab/Kota	Terjaganya mutu tenaga kesehatan	80%	Jumlah dokumen kesepakatan	1 dok	Dana	100%	200.000.000		220.000.000			
		2.			Kab/Kota			Jumlah ujian terlaksana	1 kali	Dana	100%			-			
		3.			Kab/Kota			Persentase tenaga kesehatan yang teregistrasi	80%	Dana	100%	100.000.000		110.000.000			
JUMLAH											35.800.000.000		39.380.000.000				
KESEHATAN IBU DAN REPRODUKSI																	
MISI 4- PELAYANAN KESEHATAN																	
17	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	1.	Pertemuan Koordinasi dan Evaluasi Penguatan Pelayanan Antenatal Terpadu dan Kesehatan Reproduksi		Manokwari	cakupan KI: cakupan K4; cakupan PN; cakupan KFI; cakupan KNI, cakupan PK dan cakupan peserta KB aktif (CPR)	KI: 90,5%; K4: 72%; PN: 89%; KFI: 89%; KNI: 65%; PK: 70%; CPR: 65%	jumlah dokumen kesepakatan yang dihasilkan	1 dokumen	Dana	100%			-			

No	Program dan Kegiatan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif tahun 2017 (Rp) APBD	Pagu Indikatif (Rp) APBN	Prakiraan Maju Tahun 2018 (Rp) APBD	Prakiraan Maju (Rp) APBN	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan						SKPD 1/2/3	Jenis Keg 1/2/3
					Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	2. Pelatihan Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak (PPIA)			Manokwari			jumlah tenaga kesehatan yang mengikuti pelatihan	100 orang	Dana	100%				-		
	3. Pelatihan Kelas Ibu Hamil			Kab/Kota			jumlah tenaga kesehatan yang mengikuti pelatihan	45 orang	Dana	100%				-		
	4. Orientasi Supervisi Fasilitatif			Kab/Kota			jumlah Bidan Koordinator yang mengikuti orientasi	26 orang	Dana	100%				-		
	5. Penyediaan Fasilitas Pelayanan Antenatal Terpadu			Kab/Kota			jumlah paket fasilitas pelayanan yang dapat disediakan	13 paket	Dana	100%				-		
KESEHATAN ANAK																
18	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita			Manokwari	cakupan kurungan neonatal lengkap (KN-L); cakupan penanganan neonatal dengan komplikasi (NK); cakupan pelayanan kesehatan bayi (B); cakupan pelayanan kesehatan anak balita (Ba).	KN-L: 60%; NK: 20%; B: 70%; Ba: 76%	Jumlah tenaga kesehatan yang mengikuti pelatihan	26 orang	Dana	100%	250.000.000		275.000.000			
	2. Pelatihan Tenaga Kesehatan tentang Manajemen Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dan Asfiksia			Manokwari			Jumlah tenaga kesehatan yang mengikuti pelatihan	26 orang	Dana	100%				-		
	3. Orientasi Penggunaan Kohort Bayi dan Balita			Manokwari			jumlah tenaga kesehatan yang mengikuti orientasi	26 orang	Dana	100%				-		
	4. Pelatihan Tenaga Kesehatan dalam Stimulasi, Deteksi, Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK)			Manokwari			jumlah tenaga kesehatan yang mengikuti pelatihan	26 orang	Dana	100%	250.000.000		275.000.000			
	5. Pelatihan Tenaga Kesehatan dalam Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)			Manokwari			jumlah tenaga kesehatan yang mengikuti pelatihan	26 orang	Dana	100%				-		
	6. Orientasi dan Sosialisasi Manajemen Terpadu Balita Sakit-Masyarakat (MTBS- M)			Manokwari			jumlah peserta yang mengikuti pelatihan	26 orang	Dana	100%				-		
	7. Orientasi Buku Saku Penanganan Neonatus Esensial Bagi Tenaga Puskesmas			Manokwari			jumlah tenaga kesehatan yang mengikuti orientasi	26 orang	Dana	100%				-		
	8. Pelatihan Dokter Umum tentang Pelayanan Kesehatan Anak			Manokwari			jumlah dokter umum yang mengikuti pelatihan	26 orang	Dana	100%				-		
	9. Orientasi Kelas Ibu Balita			Manokwari			jumlah tenaga kesehatan yang mengikuti orientasi	26 orang	Dana	100%				-		
	10. Pelatihan Tenaga Kesehatan tentang Penanganan Inteligensia Bayi			Manokwari			jumlah tenaga kesehatan yang mengikuti pelatihan	26 orang	Dana	100%				-		
	11. Pelatihan Guru PAUD tentang Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK)			Manokwari			jumlah guru PAUD yang mengikuti pelatihan	26 orang	Dana	100%				-		
	12. Pertemuan Koordinasi dan Evaluasi Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita			Manokwari			jumlah dokumen yang dihasilkan	1 dokumen	Dana	100%				-		
	13. Penyediaan Paket Penunjang Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita			Kab/Kota			jumlah paket penunjang yang dapat disediakan	13 paket	Dana	100%				-		
PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT																
18	Program Perbaikan Gizi Masyarakat			Manokwari	Outcome: persentase balita yang ditimbang di Posyandu; persentase balita gizi buruk yang	77%; 100%	jumlah dokumen yang dihasilkan	1 dokumen	Dana	100%				-		
	2. Pengadaan Makanan Tambahan dan Vitamin			Manokwari			Output : jumlah paket makanan tambahan dan vitamin yang dapat disediakan	1 paket	Dana	100%				-		
	3. Pertemuan Perencanaan dan Evaluasi Program Perbaikan Gizi Masyarakat			Manokwari			Output: jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi yang dihasilkan	1 dokumen	Dana	100%	250.000.000		275.000.000			
	4. Pembinaan Posyandu			Manokwari			Output: jumlah pertemuan yang dilaksanakan	1 kali	Dana	100%				-		
	5. Kampanye Sadar Gizi			Kab/Kota			Output: jumlah paket kegiatan kampanye	1 paket	Dana	100%				-		
	6. Pelatihan Tenaga Kesehatan dalam Penggunaan Standar Pemantauan dan			Manokwari/ Sarong			Output: jumlah tenaga kesehatan yang mengikuti pelatihan	52 orang	Dana	100%				-		
	7. Pelatihan Tenaga Kesehatan dalam Konseling Pemberian ASI			Manokwari/ Sarong			Output: jumlah tenaga kesehatan yang mengikuti pelatihan	52 orang	Dana	100%				-		

No	Program dan Kegiatan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif tahun 2017 (Rp) APBD	Pagu Indikatif (Rp) APBN	Prakiraan Maju Tahun 2018 (Rp) APBD	Prakiraan Maju (Rp) APBN	Keterangan		
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan						SKPD 1/2/3	Jenis Keg 1/2/3	
					Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target							
					6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	8. Surveilans Penentuan Status Gizi			Kab/Kota			Output : persentase Kabupaten/Kota yang melakukan surveilans	100% Kab/Kota	Dana	100%				-			
	9. Pelacakan Kasus Gizi Buruk			Kab/Kota			Output : persentase Kabupaten/Kota yang melakukan pelacakan	100% Kab/Kota	Dana	100%				-			
	10. Pelatihan Tenaga Kesehatan dalam Penatalaksanaan Kasus Gizi Buruk			Manokwari/ Sorong			Output: jumlah tenaga kesehatan yang mengikuti pelatihan	39 orang	Dana	100%				-			
	11. Pengadaan Bangunan dan Fasilitas TFC (Therapeutic Feeding Center)			Kab/Kota			Output : jumlah bangunan dan fasilitas TFC yang dapat disediakan	3 TFC	Dana	100%				-			
	12. Penyedia Logistik penunjang program gizi			Kab/Kota			Output : jumlah paket logistik penunjang program gizi yang dapat disediakan	1 paket	Dana	100%				-			
KESEHATAN RUJUKAN																	
20	<i>Program Blindal Kesehatan Rujukan</i>			Manokwari		1 RS	Output: jumlah pertemuan sosialisasi yang dilaksanakan	1 kali	Dana	100%	300.000.000		330.000.000				
	1. Upaya Penyelenggaraan Sistem Rujukan: Pertemuan Sosialisasi Pelayanan Unit Transfusi Darah			Manokwari			Output: jumlah pertemuan sosialisasi yang dilaksanakan	1 kali	Dana	100%				-			
	2. Upaya Penyelenggaraan Sistem Rujukan: Pertemuan Sosialisasi Pengolahan Limbah RS dan UPL/UKL RS			Manokwari			Output: jumlah pertemuan sosialisasi yang dilaksanakan	1 kali	Dana	100%				-			
	3. Monitoring dan Evaluasi Sistem Rujukan			Kab/Kota			Output: persentase Rumah Sakit yang dilakukan monitoring dan evaluasi	100%	Dana	100%				-			
	4. Pertemuan Sosialisasi Standar Akreditasi			Manokwari			Output: jumlah pertemuan sosialisasi yang dilaksanakan	1 kali	Dana	100%				-			
	5. Bimbingan Akreditasi RS			Kab/Kota			Output: jumlah paket bimbingan akreditasi RS	1 paket	Dana	100%				-			
	6. Survei Akreditasi RS			Kab/Kota			Output: jumlah paket survei akreditasi RS	1 paket	Dana	100%				-			
	7. Pertemuan Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit			Manokwari			Output: jumlah pertemuan yang dilaksanakan	1 kali	Dana	100%				-			
	8. Pertemuan Advokasi dan Sosialisasi Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu			Manokwari			Output: jumlah pertemuan yang dilaksanakan	1 kali	Dana	100%				-			
	9. Pertemuan Peningkatan Program Patient Safety			Manokwari			Output: jumlah pertemuan yang dilaksanakan	1 kali	Dana	100%				-			
	10. Pelatihan Keterampilan Operator dalam Pemeliharaan Peralatan Kesehatan di Rumah Sakit			Manokwari			Output: jumlah tenaga operator yang mengikuti pelatihan	20 orang	Dana	100%				-			
	11. Pertemuan Reguler Pembangunan dan Operasionalisasi RSUD Provinsi Papua Barat			Manokwari			Output: jumlah pertemuan yang dilaksanakan	6 kali	Dana	100%				-			
	12. Penguatan Kapasitas Tim Pembangunan dan Operasionalisasi RSUD Provinsi Papua Barat			Jakarta/ Surabaya/ Makassar			Output: frekuensi penguatan kapasitas yang dilaksanakan	4 kali	Dana	100%	300.000.000		330.000.000				
KESEHATAN DASAR																	
21	<i>Program Upaya Kesehatan Masyarakat</i>			Manokwari			Outcome : persentase Kabupaten/Kota yang minimal 25% fasilitas pelayanan kesehatan dasarnya dapat memberikan pelayanan kesehatan dasar berkualitas	50%	Jumlah paket pelayanan kesehatan berbasis masyarakat yang dilaksanakan	1 paket	Dana	100%	5.000.000.000		5.500.000.000		
	1. Pelayanan Kesehatan Berbasis Masyarakat (Mobile Klinik)			Manokwari			Output: jumlah paket pelayanan kesehatan berbasis masyarakat yang dilaksanakan	1 paket	Dana	100%	5.000.000.000		5.500.000.000				
	2. Peningkatan Kapasitas Perawat tentang Perblongan Pertama Gawat Darurat			Manokwari/ Sorong			Output: jumlah perawat yang mengikuti pelatihan	40 org	Dana	100%	550.000.000		605.000.000				
	3. Peningkatan Kapasitas BTCLS			Manokwari/ Sorong			Output: jumlah perawat yang mengikuti pelatihan	80 org	Dana	100%	800.000.000		880.000.000				
	4. Peningkatan Kapasitas ATCLS			Manokwari/ Sorong			Output: jumlah dokter yang mengikuti pelatihan	30 org	Dana	100%	550.000.000		605.000.000				
	5. Pelatihan MFR			Manokwari/ Sorong			Output: jumlah orang awam yang mengikuti pelatihan	40 org	Dana	100%	300.000.000		330.000.000				

No	Program dan Kegiatan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif tahun 2017 (Rp) APBD	Pagu Indikatif (Rp) APBN	Prakiraan Maju Tahun 2018 (Rp) APBD	Prakiraan Maju (Rp) APBN	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan						SKPD 1/2/3	Jenis Keg 1/2/3
					Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
KESEHATAN KHUSUS (KESEHATAN HAJJ)																
22	<i>Program Kesehatan haji</i>	1.	Pertemuan Koordinasi Penyelenggaraan dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan Haji		Manokwari	Outcome: angka kematian calon jemaah haji	€ 2 per 1.000	Output: jumlah dokumen kesepakatan yang dihasilkan	1 dokumen	Dana	100%	350.000.000		385.000.000		
		2.	Pelatihan Tim Pemeriksa Kesehatan Haji		Manokwari			Output: jumlah tenaga Tim Pemeriksa Kesehatan Haji yang mengikuti pelatihan	18 orang	Dana	100%			-		
		3.	Penyediaan Logistik Pelayanan Kesehatan Haji		Kab/Kota			Output: jumlah paket logistik pelayanan kesehatan haji yang tersedia di Kabupaten/Kota	9 paket	Dana	100%			-		
23	<i>Program Bimbel Kesehatan Khusus</i>	1.	Pertemuan Koordinasi Penyelenggaraan dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan Haji		Manokwari	Outcome: angka kematian calon jemaah haji	€ 2 per 1.000	Output: jumlah dokumen kesepakatan yang dihasilkan	1 dokumen	Dana	100%			-		
		2.	Pelatihan Tim Pemeriksa Kesehatan Haji		Manokwari			Output: jumlah tenaga Tim Pemeriksa Kesehatan Haji yang mengikuti pelatihan	18 orang	Dana	100%			-		
		3.	Penyediaan Logistik Pelayanan Kesehatan Haji		Kab/Kota			Output: jumlah paket logistik pelayanan kesehatan haji yang tersedia di Kabupaten/Kota	9 paket	Dana	100%			-		
23	<i>Program Kesehatan Tradisional, Alternatif dan Komplemente r</i>	1.	Pertemuan Koordinasi Penyelenggaraan dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Alternatif dan Komplemente r		Manokwari/Sorong	Outcome: persentase Kabupaten/Kota dengan minimal 1 fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan dan mengembangkan pelayanan kesehatan tradisional, alternatif dan komplemente r sesuai standar	50% Kab/Kota	Output: jumlah dokumen kesepakatan yang dihasilkan	1 dokumen	Dana	100%	200.000.000		220.000.000		
		2.	Pelatihan Tenaga Kesehatan dalam Selfcare Ramuan dan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga		Jakarta/Manokwari			Output: jumlah tenaga kesehatan yang mengikuti pelatihan	11 orang	Dana	100%			-		
		3.	Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan dalam Terapi Oksigen Hiperbarik		Jakarta/Surabaya			Output: jumlah tenaga kesehatan yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	1 orang (lanjutan)	Dana	100%			-		
24	<i>Program Kesehatan Jiwa</i>	1.	Pertemuan Koordinasi Penyelenggaraan dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan Jiwa		Manokwari	Outcome: persentase Kabupaten/Kota dengan minimal 1 fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan dan mengembangkan pelayanan kesehatan lanjut usia sesuai standar	40% Kab/Kota	Output: jumlah dokumen kesepakatan yang dihasilkan	1 dokumen	Dana	100%			-		
		2.	Pelatihan Tenaga Kesehatan dalam Pelayanan Kesehatan Jiwa		Manokwari			Output: jumlah tenaga kesehatan yang mengikuti pelatihan	26 orang	Dana	100%	250.000.000		275.000.000		
		3.	Konsultasi Teknis Pelayanan Kesehatan Jiwa ke Pusat		Kab/Kota			Output: jumlah dokumen konsultasi teknis ke Pusat yang dihasilkan	20 paket	Dana	100%	50.000.000		55.000.000		
25	<i>Program Kesehatan Indra</i>	1.	Pertemuan Koordinasi Penyelenggaraan dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan Indera		Manokwari	Outcome: persentase Kabupaten/Kota dengan minimal 1 fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan dan mengembangkan pelayanan kesehatan lanjut usia sesuai standar	40% Kab/Kota	Output: jumlah dokumen kesepakatan yang dihasilkan	1 dokumen	Dana	100%	250.000.000		275.000.000		
		2.	Pertemuan dan Dukungan Operasional untuk komdat daerah PGPKT Papua Barat		Manokwari /Sorong			Output: persentase Komdat PGPKT Papua Barat yang mendapatkan dukungan operasional	100% Komda PGPKT	Dana	100%	150.000.000		165.000.000		

No	Program dan Kegiatan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif tahun 2017 (Rp) APBD	Pagu Indikatif (Rp) APBN	Prakiraan Maju Tahun 2018 (Rp) APBD	Prakiraan Maju (Rp) APBN	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan						SKPD 1/2/3	Jenis Keg 1/2/3
					Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	3. Penyediaan Peralatan Kesehatan Penunjang Pelayanan Kesehatan Indera			Kab/Kota			Output: jumlah paket peralatan kesehatan penunjang yang dapat disediakan	14 paket	Dana	100%	250.000.000		275.000.000			
26	Program Kesehatan Lanjut Usia	1. Pertemuan Koordinasi Penyelenggaraan dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia		Manokwari	Outcome: persentase Kabupaten/Kota dengan minimal 1 fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan dan mengembangkan pelayanan kesehatan lanjut usia sesuai standar	40% Kab/Kota	Output: jumlah dokumen kesepakatan yang dihasilkan	1 dokumen	Dana	100%						
	3. Penyediaan Peralatan Kesehatan Penunjang Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia			Kab/Kota			Output: jumlah paket peralatan kesehatan penunjang yang dapat disediakan	20 paket	Dana	100%						
27	Program Kesehatan Gigi dan Mulut	1. Pertemuan Koordinasi Penyelenggaraan dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut		Manokwari	Outcome: persentase Kabupaten/Kota dengan minimal 1 fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan dan mengembangkan pelayanan kesehatan lanjut usia sesuai standar	40% Kab/Kota	Output: jumlah dokumen kesepakatan yang dihasilkan	1 dokumen	Dana	100%						
	3. Penyediaan Peralatan Kesehatan Penunjang Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut			Kab/Kota			Output: jumlah paket peralatan kesehatan penunjang yang dapat disediakan	13 paket	Dana	100%						
28	Program Kesehatan Kerja	1. Pertemuan Koordinasi Penyelenggaraan dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan Kerja		Manokwari	Outcome: persentase Kabupaten/Kota dengan minimal 1 fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan dan mengembangkan pelayanan kesehatan lanjut usia sesuai standar	40% Kab/Kota	Output: jumlah dokumen kesepakatan yang dihasilkan	1 dokumen	Dana	100%						
	3. Penyediaan Peralatan Kesehatan Penunjang Pelayanan Kesehatan Kerja			Kab/Kota			Output: jumlah paket peralatan kesehatan penunjang yang dapat disediakan	13 paket	Dana	100%						
29	Program Kesehatan Olah Raga	1. Pertemuan Koordinasi Penyelenggaraan dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan Olah Raga		Manokwari	Outcome: persentase Kabupaten/Kota dengan minimal 1 fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan dan mengembangkan pelayanan kesehatan lanjut usia sesuai standar	40% Kab/Kota	Output: jumlah dokumen kesepakatan yang dihasilkan	1 dokumen	Dana	100%						
	3. Penyediaan Peralatan Kesehatan Penunjang Pelayanan Kesehatan Olah Raga			Kab/Kota			Output: jumlah paket peralatan kesehatan penunjang yang dapat disediakan	13 paket	Dana	100%						
JUMLAH											10.050.000.000		11.055.000.000			
PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT MENULAR																

No	Program dan Kegiatan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif tahun 2017 (Rp) APBD	Pagu Indikatif (Rp) APBN	Prakiraan Maju Tahun 2018 (Rp) APBD	Prakiraan Maju (Rp) APBN	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan						SKPD 1/2/3	Jenis Keg 1/2/3
					Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
30	Penanggulangan Penyakit Malaria			Manokwari	Menurunnya angka positif malaria	56 0/00	Tersedianya logistik malaria yang cukup	100%	Dana	100%	500.000.000		550.000.000			
				Manokwari			Meningkatnya Jumlah dokter ,Perawat, bidan yang terlatih	100 Orang	Dana	100%	600.000.000		660.000.000			
				Manokwari			Terdapatnya tenaga Entomologi yang terlatih di puskesmas	100 Orang	Dana	100%	300.000.000		330.000.000			
				Manokwari			Meningkatnya Jumlah Crosschecker malaria yang terlatih	15 Orang	Dana	100%	90.000.000		99.000.000			
				Manokwari			Meningkatnya Jumlah mikroskopist yang dilatih	50 Orang	Dana	100%	-		-			
				Manokwari			Terdedianya insektisida dalam upaya pengendalian vektor	15 Orang	Dana	100%	80.000.000		88.000.000			
				Manokwari			Tersedianya sarana media KIE yang disediakan	1 paket	Dana	100%	-		-			
				Manokwari			Tersedianya tenaga surveilans malaria yang terlatih	50 Orang	Dana	100%	250.000.000		-			
				Manokwari			Tersedianya kelambu untuk program rutin dan kampanye	60000 bh	Dana	100%	500.000.000		-			
31	Penanggulangan Penyakit HIV-AIDS			Provinsi Papua Barat	Menurunnya prevalensi HIV pada penduduk usia 15-49 menjadi -0.5% pada tahun 2016	1,2%	Terlathnya 1000 tenaga kesehatan di Provinsi Papua Barat	360 orang	Dana	100%	3.000.000.000		3.300.000.000			
							Tersosialisasi pedoman CST bagi II kab/kota	11 kab/kota	Dana	100%	-		-			
							Terbentuknya pokja AIDS di RS yang belum terbentuk		Dana	100%	40.000.000		44.000.000			
							Terlathnya 65 tenaga sero surveillance di Kab/Kota		Dana	100%	200.000.000		220.000.000			
							Terlaksananya kegiatan sero survey pada populasi resiko tinggi setiap tiga tahun sekali		Dana	100%	350.000.000		385.000.000			
							Tersosialisasi pedoman CST bagi II kab/kota	11 kab/kota	Dana	100%	250.000.000		275.000.000			
32	Penjarangan kasus TB Pasitif (+) di Layanan Kesehatan			Seluruh kab/kota			Meningkatnya kemampuan Tim DOTS RS	25 Orang	Dana	100%	300.000.000		330.000.000			
				Seluruh kab/kota			Meningkatnya kemampuan Tim DOTS RS	100 Orang	Dana	100%	440.000.000		484.000.000			
				Seluruh Kab/Kota			Meningkatnya pengetahuan mengenai Program TB	150 Orang	Dana	100%	-		-			
				Seluruh kab/kota	Menurunnya angka kasus baru TB BTA Pasitif		Meningkatnya kualitas di fasilitas dan Rumah Sakit	58 PKM/RS	Dana	100%	-		-			
				Seluruh kab/kota			jumlah alat dan bahan logistik yang diadakan	300 ju/1 PT	Dana	100%	250.000.000		275.000.000			
33	Program Kesehatan lingkungan			Provinsi Papua Barat			Tersedianya kit pemeriksaan makanan	15 Kit	Dana	100%	1.000.000.000		1.100.000.000			
				Provinsi Papua Barat			Meningkatnya jumlah kabupaten/kota sehat	1 paket	Dana	100%	500.000.000		550.000.000			
				Provinsi Papua Barat			Meningkatnya PHBS masyarakat Papua Barat di daerah terpencil dan perbatasan untuk prilaku sehat dan bersih	50 orang	Dana	100%	250.000.000		275.000.000			
				Provinsi Papua Barat			Tersedianya sarana air minum dan sanitasi dasar bagi masyarakat	1 Dokumen	Dana	100%	2.000.000.000		2.200.000.000			
				Provinsi Papua Barat			Tersedianya kesepakatan dalam menuju pasar sehat		Dana	100%	250.000.000		275.000.000			
				Provinsi Papua Barat			Tersedianya stekdan lintas sektor yang berwawan pasar tradisional sehat	1 Dokumen	Dana	100%	150.000.000		165.000.000			
34	Program Imunisasi			13 Kab/Kota		90%	Jumlah Kab/Kota yang mengikuti Pertemuan KPI		1 Dokumen evaluasi dan kesepakatan	Dana	100%	250.000.000		275.000.000		
				Manokwari	Pencapaian Uci desa	100%	Jumlah Cold Chain yang diadakan	50 Upk	Dana	100%	500.000.000		550.000.000			
				Manokwari	Pencapaian Uci desa	100%	Jumlah ADS dan safetybox yang diadakan	50 Upk	Dana	100%	250.000.000		275.000.000			
				13 kab/Kota	Pencapaian Uci desa	90%	Jumlah Kab/Kota yang didistribusi logistik dan vaksin	1 dokumen	Dana	100%	250.000.000		275.000.000			
				13 Kab/Kota		90%	Jumlah Kab/Kota yang menyajikan dan mengevaluasi hasil kegiatan imunisasi	1 Dokumen evaluasi dan kesepakatan	Dana	100%	-		-			
				Manokwari	Pencapaian Uci desa	90%	Jumlah Puskesmas yang direvitalisasi PWS imunisasi	50 Upk	Dana	100%	500.000.000		-			
				Manokwari			Jumlah laptop yang di adekan		Dana	100%	-		-			

No	Program dan Kegiatan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif tahun 2017 (Rp) APBD	Pagu Indikatif (Rp) APBN	Prakiraan Maju Tahun 2018 (Rp) APBD	Prakiraan Maju (Rp) APBN	Keterangan		
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan						SKPD 1/2/3	Jenis Keg 1/2/3	
					Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
35	Penanggulangan Diare			Manokwari	Menurunkan angka kematian < 250 /1000 penduduk	280 0/00	Terdapatnya kesepakatan dalam melaksanakan rencana tindak lanjut.	100%	Dana	100%	500.000.000		550.000.000				
		1	Pertemuan Monitoring dan evaluasi program pengendalian diare, Hepatitis, ISP	Manokwari			Terdapatnya Tenaga Pelatih tatalaksana kasus diare, hepatitis, ISP tingkat kabupaten		Dana	100%	-	-					
		2	Peningkatan Kapasitas tatalaksana kasus diare, hepatitis, ISP	Manokwari			Terdapatnya Tenaga Pelatih tsistem kewaspadaan dini dan penanggulangan KLB diare, hepatitis, ISP		Dana	100%	250.000.000	275.000.000					
		3	Peningkatan Kapasitas sistem kewaspadaan dini dan penanggulangan KLB diare, hepatitis, ISP	Manokwari			Terdapatnya Petugas UPK yang terlatih dalam sistem surveilans dan epidemiologi diare, hepatitis, ISP		Dana	100%	250.000.000	275.000.000					
		4	Pelatihan sistem surveilans dan epidemiologi diare, hepatitis, ISP	Manokwari			Tersedianya logistik pengendalian dan pengobatan diare	1 Paket	Dana	100%	500.000.000	550.000.000					
		5	Pengadaan Logistik pengendalian dan pengobatan diare	Manokwari			Tertunggulangnya klb Diare		100%	Dana	100%	450.000.000	495.000.000				
6	Penanggulangan KLB diare, Hepatitis, ISP		Manokwari														
36	Peningkatan Surveilans Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah			Papua Barat	Penemuan kasus AFP		Meningkatkan kemampuan dan Pengetahuan Petugas Surveilans Kab/kota	100%	Dana	100%	-		-				
		1	Pertemuan review petugas surveilans kabupaten/kota (RS dan Dinas Kesehatan)	Papua Barat	Tersedianya petugas kesehatan yang mampu dalam surveilans AFP Integrasi	100%	Dana	100%	250.000.000	275.000.000							
		2	Peningkatan kapasitas petugas Kesehatan dalam Surveilans AFP Integrasi	Papua Barat	Meningkatnya pengetahuan tentang penanggulangan KLB	100%	Dana	100%	175.000.000	192.500.000							
		3	Peningkatan kapasitas petugas Kesehatan dalam Penanganan KLB	Papua Barat	ditemukan adanya kasus AFP	100%	Dana	100%	350.000.000	385.000.000							
4	Pelacakan kasus AFP dan pengambilan		Papua Barat														
37	Program Pencegahan dan Penanggulangan DBD			Kab/Kota				100%	Dana	100%	250.000.000		275.000.000				
		1	Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) dan penanggulangan KLB	Kab/Kota				100%	Dana	100%	-		-				
		2	Pertemuan Penyusunan kebijakan program DBD	Kab/Kota				100%	Dana	100%	-		-				
3	Penyuluhan masyarakat		Kab/Kota				100%	Dana	100%	-		-					
38	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Kusta			Manokwari	Menurunnya angka cacat tingkat 2 akbat kusta	40%	Mencari penderita baru yang sudah lama ada dan belum di temukan dan di obati	100%	Dana	100%	23.000.000		25.300.000				
		1	Pemeriksaan Kontak (penemuan pasien baru)	Manokwari	Meningkatkan SDM, menemukan penderita secara dini dan mencegah cacat	100%	Dana	100%	250.000.000	275.000.000							
		2	Pelatihan kusta bagi tenaga dokter dan juru Puskesmas dikabupaten/kota	Manokwari	Kegiatan yang dikembangkan oleh orang yang pernah mengalami kusta dapat mandiri	100%	Dana	100%	23.000.000	25.300.000							
		3	Kelompok perawatan diri (KPD)	Manokwari	Mensosialisasikan Kusta pada masyarakat	13 Kab	Dana	100%	33.000.000	36.300.000							
		4	Leprosy Day	Manokwari	untuk mendeteksi secara dini sehingga dapat mencegah kecacatan	228 orang	Dana	100%	23.000.000	-							
5	Pemeriksaan PDD (Pemeriksaan Pencegahan Cacat pada pasien kusta)		Manokwari														
39	Program Penanggulangan Penyakit Tidak Menular			Kab/Kota		100%	tersedia dan terdistribusinya media KIE	100%	Dana	100%	10.000.000		121.000.000				
		1	sosialisasi penanggulangan Penyakit tidak menular	Kab/Kota				100%	Dana	100%	250.000.000		275.000.000				
		2	Pembentukan Posbindu		Kab/Kota				100%	Dana	100%	150.000.000		165.000.000			
		3	melaaksanakan advokasi		Provinsi			terlaksananya peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular.	26 org	Dana	100%	-		-			
		4	Peningkatan kapasitas dalam pencegahan penyakit tidak menular		Kab/Kota			terlaksananya program pengendalian penyakit tidak menular	100%	Dana	100%	-		-			
		5	Supervisi dan bimtek teknis yanke indera ke kab/kota		Kab/Kota			Persentase kab/kota yang melakukan supervisi dan bimbingan teknis	100%	Dana	100%	-		-			
		6	Pertemuan koordinasi penyelenggaraan dan pengembangan yanke		Kab/Kota			Jumlah dokumen kesepakatan yang diinginkan	100%	Dana	100%	-		-			
7	Pelatihan tenaga kesehatan dalam yanke indera		Kab/Kota			Jumlah tenaga kesehatan yang mengikuti pelatihan	13 Kab/Kota	Dana	100%	250.000.000		-					

No	Program dan Kegiatan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif tahun 2017 (Rp) APBD	Pagu Indikatif (Rp) APBN	Prakiraan Maju Tahun 2018 (Rp) APBD	Prakiraan Maju (Rp) APBN	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan						SKPD 1/2/3	Jenis Keg 1/2/3
					Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target						
					6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	8 Penyediaan peralatan kesehatan penunjang yankes indera			Kab/Kota			jumlah paket peralatan kesehatan penunjang yang dapat disediakan	100%	Dana	100%	300.000.000		-			
	9 Konsultasi teknis yankes indera ke pusat			Kab/Kota			Jumlah dokumen konsultasi teknis ke pusat yang dihasilkan	100%	Dana	100%	-		-			
40	Penanggulangan Bencana bidang Kesehatan			Provinsi	meningkatnya		terbentuknya tim reaksi cepat di kabupaten/kota	1 Tim	Dana	100%	350.000.000		385.000.000			
	2 Penyusunan rencana kontijensi di lapangan			Provinsi	Penanggulangan krisis		terselenggaranya rencana kontijensi di Kab/Kota	13kab/kota	Dana	100%	180.000.000		198.000.000			
	3 Pengolahan data dan informasi PKK secara cepat			Kab/Kota			Menurunnya penyakit berbasis vektor		Dana	100%	180.000.000		198.000.000			
	4 Pos Kesehatan			Kab/Kota			meningkatnya penanggulangan krisis secara cepat	100%	Dana	100%	500.000.000		550.000.000			
	5 Penggunaan alat komunikasi cepat			Kab/Kota			Jumlah Kab/Kota yang memiliki petugas terlatih penanggulangan krisis bencana	100%	Dana	100%	150.000.000		165.000.000			
41	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit				Tidak adanya kasus baru frambosia		Terdapatnya dokumen kesepakatan eradikasi frambosia	13 kab/kota	Dana	100%	-		-			
	2 pelatihan pemegang program						terdapatnya petugas frambosia yang terlatih	13 orang	Dana	100%	175.000.000		192.500.000			
	3 penemuan kasus						Meningkatnya Jumlah kasus baru frambosia yang di temukan	11 kab/kota	Dana	100%	250.000.000		275.000.000			
42	Program Pencegahan dan Penanggulangan				Menurunnya angka mikrofilaria	2%	adanya dukungan komitmen serta terlaksananya program filariasis	100%	Dana	100%	150.000.000		165.000.000			
	2 Peningkatan kapasitas Petugas						menumbuhkembangkan norma kemasyarakatan yang berdayaguna dan mandiri dalam upaya eliminasi filariasis	100%	Dana	100%	250.000.000		275.000.000			
	3 Mdia KIE						terlaksananya program filariasis di Provinsi	13 Kab/Kota	Dana	100%	-		-			
43	Program Penanggulangan an ISPA				Adanya dukungan komitmen serta peran serta dalam pengendalian penyakit ISPA		adanya kepedulian petugas dalam pengelolaan program ISPA di kab/kota	13 Kab/ kota	Dana	100%	-		-			
											19.622.000.000		19.578.900.000			
PROGRAM PROMOSI KESEHATAN (PROMKES)																
44	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat			Manokwari	Meningkatnya presentase Kampung Siaga Aktif	100%	Tertelaksananya Pertemuan advokasi stakeholders dalam rangka peningkatan dukungan pembiayaan dan pengembangan Kampung Siaga.	1 kali	Dana	100%	-		-			
	2 Pengadaan sarana dan prasarana promosi kesehatan daerah			Manokwari			Tersedianya sarana dan prasarana promosi kesehatan daerah	1 kali	1 kali	100%	350.000.000		385.000.000			
	3 Peningkatan Kualitas tenaga promosi kesehatan diberbagai jenjang			Manokwari			Tersedianya tenaga Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat baik kualitas	1 kali	Dana	100%	-		-			
	4 Peningkatan kapasitas SDM Kesehatan dalam pengembangan Kampung Siaga			Manokwari			Meningkatnya kapasitas SDM Kesehatan dalam mengembangkan Kampung Siaga	1 kali	Dana	100%	-		-			
	5 Pamutahiran Data dan informasi tentang hasil pelaksanaan program			Manokwari			Peningkatan ketersediaan Data dan informasi tentang hasil pelaksanaan program secara rutin dan up to date	1 kali	Dana	100%	-		-			
	6 Rapat koordinasi Peningkatan capaian SPM			Manokwari			Meningkatkan capaian SPM	1 kali	Dana	100%	250.000.000		275.000.000			
45	Program Kemitraan kesehatan dengan lembaga agama.			Manokwari			Meningkatkan Kapasitas kelembagaan Posyandu	1 kali	Dana	100%	-		-			
	2 Peningkatan kapasitas kader Posyandu			Manokwari			Meningkatnya kemampuan kader dalam menggerakkan Posyandu	1 kali	Dana	100%	15.000.000.000		16.500.000.000			
JUMLAH											15.600.000.000		17.160.000.000			
JUMLAH TOTAL DINAS KESEHATAN PROVINSI PAPIA BARAT											248.034.400.000		270.832.540.000			

Manokwari, 20 Maret 2017

Kepala Dinas Kesehatan
Provinsi Papua Barat,
OTTO PAPOPRONGAN, SKM, M.MKes
NIP. 19671004 199312 1 003